

**HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI
4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Pendidikan
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Pendidikan*



Oleh

AYUNI

NIM. 15002012

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

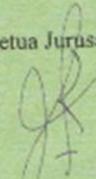
HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN 4 PADANG

Nama : Ayuni
NIM : 15002012
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

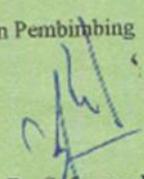
Padang, November 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan


Drs. Syahril, M. Pd., Ph. D.
NIP. 19630424 198811 1 001

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Sutiyarna M., M. Pd.
NIP. 19540209 198211 1 001

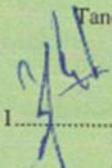
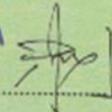
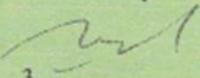
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa
Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang
Nama : Ayuni
NIM : 15002012
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1 Ketua : Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd	1..... 
2 Anggota: Dra. Nelfia Adi, M. Pd	2..... 
3 Anggota: Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayuni

Nim : 15002012

Jurusan Atau Prodi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa
Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Ayuni
Nim. 15002012

ABSTRAK

Ayuni. 2019. Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis di SMK Negeri 4 Padang menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah iklim kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai: 1) motivasi belajar siswa, 2) iklim kelas dan 3) Hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang melihat hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 364 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang dengan menggunakan rumus slovin dan diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan model *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

Data dianalisis menggunakan rumus korelasi *product momen*. Hasil analisis data menunjukkan 1) motivasi belajar siswa pada kategori cukup tinggi yaitu 76% ; 2) iklim kelas berada pada kategori baik yaitu 82 % dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang yaitu $r_{hitung} 0,48 > r_{tabel} 0,21$ dan nilai $t_{hitung} 5,01 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang. Artinya iklim kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang

Kata Kunci : Iklim Kelas, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Pegawai di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Padang
7. Siswa – siswi SMK Negeri 4 Padang yang telah membatu dalam pengisian angket.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2015 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Oktober 2019

Penulis

Ayuni

Nim. 15002012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatas Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Motivasi Belajar.....	9
D. Iklim Kelas.....	21
E. Penelitian Relavan.....	29
F. Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar	30
G. Kerangka Konseptual.....	32
H. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Instrumen Penelitian dan pengembangannya	39
E. Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Uji Normalitas Data	51
C. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka konseptual.....	33
Gambar 2. Histogram frekuensi variabel iklim kelas.....	43
Gambar 3 histogram distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Motivasi Belajar	17
Tabel 2 Iklim Kelas	26
Tabel 3 Variabel Dan Indikator Iklim Kelas.....	34
Tabel 4 Variabel Dan Indikator Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel 5 Populasi	36
Tabel 6 Sampel.....	39
Tabel 7. Klasifikasi Dan Persentase.....	43
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Iklim Kelas	47
Tabel 9 Rata-Rata Pencapaian Per Indikator Variabel Iklim Kelas	48
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Kelas	49
Tabel 11 Rata-Rata Pencapaian Per Indikator Variabel Iklim Kelas	51
Tabel 12 Rangkuman Uji Normalitas	52
Tabel 13 Rangkuman Hasil Hipotesis Dan Uji Keberatian Korelasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	71
Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian	73
Lampiran 3 Pentunjuk Pengisian Angket.....	74
Lampiran 4 Angket Penelitian	75
Lampiran5 Tabel Analisis Uji Coba Angket Motivasi belajar.....	79
Lampiran 6 Tabel Analisis Uji Coba Angket iklim kelas	80
Lampiran 7 Analisis Hasil Uji Coba	81
Lampiran 8 Tabulasi Data.....	86
Lampiran 9 Skor Mentah Hasil Penelitian	94
Lampiran 10 Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	97
Lampiran 11 Tabel rho Spearman.....	114
Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat	115
Lampiran 13 Tabel Nilai r Product Moment.....	116
Lampiran 14 Tabel Nilai Distribusi t	117
Lampiran 15 Tabel Kurva Normal.....	118
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pebelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya motivasi dalam belajar. Pada proses belajar siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas kegiatan di dalamnya

Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar.

Pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi relatif sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitasnya nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Pada buku motivasi pembelajaran menyatakan bahwa, motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Kompri, 2016:4)

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang didasarnya.

Motivasi belajar merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi harus disertai usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar. Dengan motivasi belajar, setiap peserta didik memotivasi dirinya untuk belajar hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada memahami hasil pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK N 4 Padang terdapat beberapa fenomena-fenomena yang menggambarkan kurangnya motivasi belajar siswa antara lain :

1. Masih terdapat siswa tidak mempunyai semangat dalam belajar karena dia menganggap sekolah hanya sebagai pencetak ijazah.

2. Kurangnya keinginan siswa menyelesaikan tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa hanya mengerjakan tugas yang mudah-mudah saja. Dan juga ada beberapa siswa yang mudah putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit, dan cenderung menyontek dengan temannya.
3. Masih kurangnya kesadaran siswa dalam belajar, dapat dilihat dari masih banyak siswa yang masih terlambat masuk ke kelas. dan sering membuat tugas di sekolah.
4. Kurangnya antusias siswa dalam mendengar penjelasan guru dalam memberikan pelajaran.

Dari fenomena diatas mencerminkan masih rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar menurut Uno (2018:23) dapat timbul karena faktor Intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dari faktor faktor motivasi belajar penulis menduga salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa karena kurangnya kondusifnya lingkungan kelas yang diciptakan. Lingkungan kelas ini juga disebut dengan iklim kelas. Hal ini dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar erat hubungannya dengan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar.

Iklim kelas merupakan segala situasi yang muncul akibat hubungan peserta didik dengan guru dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas tersebut dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Pada iklim kelas yang positif peserta didik akan merasa nyaman ketika memasuki ruang kelas, mereka mengetahui bahwa akan ada yang memperdulikan dan menghargai mereka, dan mereka percaya bahwa akan mempelajari sesuatu yang berharga. Namun sebaliknya, pada iklim kelas negatif, peserta didik akan merasa takut apabila berada didalam kelas dan ragu apakah mereka akan mendapat pengalaman yang berharga.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK N 4 Padang, terdapat beberapa fenomena fenomena yang menggambarkan belum terciptanya iklim kelas yang kondusif, diantaranya :

1. Kurang terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama warga kelas, dilihat dari ada beberapa siswa yang membuat suatu kelompok dalam hal pertemanan sehingga saat bekerja berkelompok dan temannya diacak tidak semua anggota kelompok ikut bekerja, sehingga bagi siswa yang tidak cocok dalam kelompoknya dia malas ikut untuk berinteraksi dalam kelompoknya.
2. Masih terdapat siswa yang telat dalam pengumpulan tugas.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mau terlibat dalam kegiatan kelas maupun kegiatan kelompok.

4. Kurang nyaman ruang kelas dilihat dari banyak bangku yang rusak yang diletakan diruang kelas padahal ruang kelas. Ini akan mengganggu kenyamanan siswa dalam bergerak. Dan masih kurangnya sumber belajar siswa.

Jika fenomena diatas masih dibiarkan maka akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan mengenai Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

1. Permasalahan yang berhubungan dengan Motivasi Belajar Siswa
 - a. Masih terdapat siswa yang tidak mempunyai cita cita atau harapan untuk masa depannya.
 - b. Masih terdapat siswa yang telat memberikan tugas.
 - c. Terdapat beberapa siswa yang mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang sulit.
 - d. Kurangnya antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.
2. Permasalahan yang berhubungan dengan iklim kelas
 - a. Masih terdapat siswa yang kurangnya kompak dalam kelas
 - b. Masih terdapat siswa yang telat dalam pengumpulan tugas.
 - c. Masih terdapat siswa yanbg tidak mau terlibat dalam kegiatan kelas
 - d. Tata ruang kelas yang kurang nyaman bagi siswa

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dilihat begitu banyak masalah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis tidak akan meneliti seluruhnya, karena keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga. Untuk itu penulis akan membatasi penelitian ini mengenai Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Padang?
2. Bagaimana Iklim Kelas di SMK Negeri 4 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pernyataan yang tidak bisa dibantahkan lagi dan sudah pasti keberannya. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Semakin baik iklim kelas yang diciptakan semakin baik pula motivasi belajar siswa
2. Semakin buruk iklim kelas yang diciptakan semakin buruk pula motivasi belajar siswa.
3. Iklim kelas dan motivasi dapat ditingkatkan lagi

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai :

1. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Padang
2. Iklim Kelas di SMK Negeri 4 Padang
3. Ada atau tidak adanya hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri Padang.

G. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1 Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa.
- 2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah SMK N 4 Padang untuk menyediakan wadah atau sarana dan prasana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui iklim kelas yang kondusif
 - b. Sebagai masukan bagi guru SMK N 4 Padang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui iklim kelas yang kondusif.
 - c. Sebagai masukan bagi siswa SMK N 4 Padang untuk meningkatkan motivasi belajar.

d. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat dijadikan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi belajar menurut Uno(2018:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Koeswara (dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2010:80)mengartikan motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar.

Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita cita. Adanya keinginan dan cita cita, maka siswa akan bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Siswa akan memperhatikan penjelasan dari guru dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman (2010:86) mengatakan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dari dalam diri siswa yang timbul dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai.

Menurut Mc. Donald (dalam Kompri, 2016:229) yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai

tujuan . Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk belajar guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Fungsi motivasi belajar siswa

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti didasari oleh adanya motivasi, dan motivasi berkaitan dengan tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sadirman (2012: 85), yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Syaiful (2010:157) terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik ini merupakan suatu kekuatan yang tidak terbanding, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psiko fisik.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Fungsi motivasi belajar menurut Dimiyanti dan Mudjiono, 2010:97) adalah berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam kegiatan belajar adalah sebagai pendorong, penggerak, penyeleksi perbuatan, dan mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat dan menyadarkan tentang adanya proses belajar yang berkesinambungan demi tercapainya tujuan. Hal-hal di atas apabila

dapat disadari oleh siswa, maka siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dengan baik.

3. Pentingnya Motivasi Belajar Siswa

Menurut Kompri (2016:233) kedudukan motivasi belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapatkan pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting sebagai berikut:

- a Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.

Kompri (2016) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran motivasi baik bagi guru dan siswa adalah sangat penting dalam mencapai keberhasilan sesuai tujuan yang diharapkan.

Adapun pentingnya motivasi bagi guru sebagai berikut:

- a Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil
- b Mengetahui dan memahami keragaman motivasi di kelas
- c Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih keragaman peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi atau pendidik
- d Memberi peluang guru untuk kerja rekayasa pedagogis

Pentingnya motivasi bagi siswa adalah sebagai berikut:

- a Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil akhir

- b Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c Mengarahkan kegiatan belajar
- d Membesarkan semangat dalam belajar
- e Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Membangun motivasi instrinsik pada diri siswa akan lebih daripada motivasi ekstrinsik. Dengan motivasi instrinsik siswa belajar karena keikhlasan hatinya, sehingga akan muncul hasil positif dan hasil usaha belajar yang dilakukannya.

4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Uno (2018:23) motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat, keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan yang menarik.

Sedangkan menurut Yusuf (2009:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal :

a. Faktor internal

1) Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan, dan fungsi fungsi terutama panca indera.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar padad siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor internal

1) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa

2) Faktor non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor sosial meliputi keadaan udara, waktu, tempat dan fasilitas belajar.

Dari beberapa pendapat mengenai faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan tersebut termasuk lingkungan dalam kelas yang dapat disebut juga sebagai iklim kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hoy & Miskel (dalam Hadiyanto, 2016:20). Karena keterbatasan kemampuan dan waktu penulis menjadikan iklim kelas salah satu yang akan penulis teliti.

5. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar diklasifikasikan sebagai berikut (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil,(2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar (5), adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Uno, 2018:23)

Sadirman (2010:83) mengatakan bahwa motivasi yang terdapat pada diri seseorang memiliki ciri ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu
- e. Cepat bosan dengan tugas yang rutin
- f. Dapat memperthankan pendapatnya
- g. Lebih senang bekerja mandiri
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Jadi jika seseorang memiliki ciri ciri tersebut, dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena

kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, bila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2010:97), ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, sebagai berikut :

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur –unsur dinamis dalam belajar
- f. Upaya guru membelajarkan siswa

Selanjutnya menurut pendapat Martin Handoko (dalam Elmirawati : 2013 : 108) indikator motivasi belajar yaitu (1) kuatnya kemauan belajar, (2)jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, (3) kerelaan meninggalkan kewajiban untuk belajar, (4) ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pendapat ali di atas, maka indikator dari motivasi belajar siswa tersebut dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Motivasi Belajar

no	Indikator Motivasi Belajar	Nama ahli			
		Uno	Sadirman	Dimiyati dan mudjiono	Martin
1	Aspirasi siswa dan cita-cita				
2	Ulet menghadapi tugas				
3	Ketekunan				
4	Kuatnya Kemauan Belajar				

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar adalah aspirasi atau cita cita , ulet menghadapi tugas, ketekunan, kuatnya kemauan belajar. Secara rinci dapat penulis uraikan sebagai berikut.

a. Aspirasi siswa atau cita cita

Aspirasi adalah cita cita atau tuntutan kearah perbaikan . Menurut Das (dalam emirawati) tingkat aspirasi merupakan tujuan spesifik yang ditetapkan siswa untuk dicapainya. Setiap orang memiliki standar yang diharapkan (aspirasi) dalam pikirannya ketika ia mengerjakan tugas. Jika tugas tersebut dapat diselesaikannya dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka dia merasa puas, sebaliknya jika tugas tersebut tidak dapat diselesaikannya sehingga hasilnya tidak mencapai hasil yang diharapkan, maka ia merasa gagal hamachek (dalam elmirawati, 2013:108)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa aspirasi merupakan cita cita atau harapan yang ingin dicapai oleh seorang siswa di masa yang akan datang dalam mengerjakan tugas untuk mencapai keberhasilan. Untuk mencapai aspirasi atau cita cita harus diperjuangkan meskipun rintangan sangat banyak ditemui dalam mengejar aspirasi atau cita cita tersebut, namun seseorang akan tetap berusaha semaksimal mungkin karena hal tersebut berkaitan dengan aspirasi atau cita-citanya. Oleh karena itu aspirasi atau cita-cita sangat mempengaruhi motivasi belajar

b. Ulet menghadapi kesulitan

Menurut ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras dan usaha dalam mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar. Ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari sikap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.

Siswa yang tidak ulet dalam menghadapi kesulitan biasanya guru-guru saat memberikan latihan dan soal ujian ada tingkat kesulitannya belajar maka akan mengalami kendala dalam mengerjakan latihan dan soal yang sulit.

c. Ketekunan

Ketekunan dalam belajar sangat dibutuhkan, siswa yang tekun dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang baik karena siswa yang

tekun dalam belajar akan berusaha untuk hadir di kelas dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, optimis dalam belajar dan tidak mudah putus asa dalam belajar sehingga dia akan terus menerus belajar dalam situasi yang sulitpun. Disamping itu, siswa yang tekun juga akan mengulang kembali pelajaran di rumah sehingga ia semakin memahami pelajaran tersebut.

Adapun menurut Sudarwan (2011:83) juga mengemukakan bahwa motivasi yang ada pada diri individu memiliki ciri-ciri salah satunya tekun menghadapi tugas artinya kesungguhan dalam bekerja, bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai, serta sabar dalam menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan waktu yang lama.

Ketekunan seseorang dapat dilihat dari caranya bekerja, hasil kerja yang dihasilkan, cermat dan teliti dalam melaksanakan tugasnya, tidak melalaikan tugas, bersungguh sungguh serta tidak menunda pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki ketekunan dalam bekerja dilihat dari beberapa indikasi seperti, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, optimis dalam belajar, tidak mudah putus asa, bekerja dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai, sabardalam menyelesaikan pekerjaan, tidak mudah menyerah, cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas, tidak melalaikan serta menunda tugas yang diberikan.

d. Kuatnya kemauan belajar

Kemauan memegang peranan penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kadar berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun kemauan belajar dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih atau membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Dengan demikian kemauan belajar siswa akan memiliki hasrat ingin tahu tentang segala informasi dan belajar terus menerus kerana ilmu pengetahuan akan selalu berkembang. Siswa yang memiliki kemauan belajar dan hasrat ingin tahu akan menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga siswa akan selalu mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan dimana saja dan kapan saja.

Jadi, pengertian kemauan belajar adalah salah satu atribut soft skill, yang tumbuh dari hasrat ingintahu sehingga timbul keinginan untuk belajar terus menerus dan sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas sumber daya dirinya. Seseorang yang memiliki kemauan belajar akan selalu memanfaatkan kesempatan untuk belajar, belajar mempertimbangkan resiko dari segala tindakan yang dilakukan, berlatih menerapkan keterampilan baru, aktif organisasi, mampu memperbaiki diri dalam belajar, serta dapat menentukan karir yang sesuai dengan masa

depannya kelas. Seseorang yang memiliki perilaku tersebut maka akan selalu termotivasi dengan dirinya sendiri untuk belajar sehingga muncul kemauan belajar.

D. Iklim Kelas

1. Pengertian Iklim Kelas

Suasana yang dialami siswa dalam kelas disebut dengan iklim kelas. Ada beberapa istilah yang terkadang digunakan secara bergantian dengan kata *climate*, yang diterjemahkan dengan iklim seperti *feel*, *atmoephere*, *tone*, dan *environment*. Dalam konteks ini, istilah iklim kelas digunakan untuk mewakili kata kata tersebut dan kata kata lain seperti , *group climte* dan *classroom environment*.

Sudjana(2002:420), mengemukakan bahwa suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas pada guru. Menurut Hadiyanto(2016:4) iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara pendidikan dan peserta didik, atau hubungan antar-peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Sementara Sagala (2009:91) juga mengemukakan bahwa iklim sebagai karakteristik abadi yang mencirikan suatu kelas tertentu, yang membedakan dari kelas lain, dan mempengaruhi perilaku guru dan siswa. Iklim kelas juga sebagai perasaan yang dipunyai oleh guru dan siswa dan siswa terhadap suasana belajar dikelas tersebut.

Tarmidi (2006:3) menyatakan bahwa iklim kelas adalah segala yang muncul akibat hubungan antara guru dan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas iklim kelas merupakan suasana pembelajaran yang muncul akibat hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa didalam kelas yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

2. Tujuan penciptaan iklim kelas

Iklim kelas yang kondusif sangat penting untuk diciptakan agar tujuan akan tercapainya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dan antar siswa, suasana belajar yang sejuk, menyenangkan, tenang tanpa permusuhan, atmosfer belajar yang penuh kenermaknaan serta suasana pembelajaran dikelas yang tidak kaku dapat diwujudkan. Depdikbud (dalam Ismiarti, 2004:26) mengemukakan tujuan penciptaan iklim kelas yang kondusif yaitu :

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar.

- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, intelektual dalam kelas.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas yang berkualitas dan kondusif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Dimensi dimensi iklim kelas

Diawal mengkaji mengenai iklim lembaga kerja. Moos (dalamHarjali, 2019:90) mengemukakan ada tiga dimensi umum yang digunakan untuk mengukur lingkungan psikis dan sosial. Ketiga dimensi antara lain ;dimensi hubungan (relationship), dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi (personal growth/development), dan dimensi perubahan dan perbaikan sistem (system maintenance and change).

Menurut Hadiyanto (2016:4) ada empat dimensi dimensi iklim kelas sebagai berikut :

a. Dimensi Hubungan

Dimensi hubungan untuk mengukur sejauh mana keterlibatan peserta didik di dalam kelas, sejauh mana peserta didik saling mendukung dan membantu dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Dimensi ini juga berarti mencangkup interaksi dari dimensi ini adalah skalak, kekomppokamn, kepuasan, dan keterlibatan. Keterlibatan, misalnya

mengukur sejauh mana peserta didik peduli dan tertarik pada kegiatan kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi diskusi kelas.

b. Dimensi Pertumbuhan / Perkembangan Pribadi

Dimensi pertumbuhan / perkembangan pribadi disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan membicarakan tujuan utama kelas dalam mendukung pertumbuhan / perkembangan pribadi dan motivasi. Skala skala yang terkait dalam dimensi ini di antaranya adalah kesulitan (diffulty), kecepatan (speed), kemandirian (indenpendence), kompetisi (competition), skala kecepatan, misalnya mengukur bagaimana tempo (cepat atau lambat)nya pembelajaran berlangsung.

c. Dimensi Perubahan dan Perbaikan Sistem

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim kelas mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan. Skala skala yang termasuk dalam dimensi ini di antaranya adalah formalitas (formality), demokrasi (democracy), kejelasan aturan (rule clarity), inovasi (innovation). Skala formalitas, misalnya mengukur sejauh mana tingkah laku peserta didik di kelas berdasarkan aturan – aturan kelas.

d. Dimensi Lingkungan Fisik

Dimensi lingkungan fisik membicarakan sejauh mana iklim kelas, seperti kelengkapan sumber, kenyamanan secara keamana kelas ikut mempengaruhi proses belajar mengajar. Skala – skala yang termasuk dalam dimensi ini di antaranya adalah kelengkapan sumber (resource adequacy), keamanan, dan keteraturan lingkungan (safe and orderly

environment), kenyamanan lingkungan fisik (physical comfort) dan lingkungan fisik (material environment).

4. Indikator Iklim Kelas

Hadiyanto (2016:8) mengidentifikasi sebanyak 46 skala iklim kelas. Namun demikian karena 46 skala digunakan pada level pendidikan yang berbeda beda, namun yang dijelaskan hanya sebagian skala yaitu (a) apati, (b) klik, (c) kekompakan, (d) kepuasan, (e) kecepatan, (f) kesulitan, (g) persaingan, (h) formalitas, (i) demokrasi, (j) ketidakteraturan, (k) orientasi kepada tujuan, (l) fasilitas.

Menurut Frase (dalam Utami 2015 : 264) terdapat tujuh aspek yang digunakan untuk mengukur iklim kelas, yaitu (1) kekompakkan siswa, (2) dukungan guru ,(3) keterlibatan siswa dalam belajar, (4) kegiatan penyelidikan, (5) arahan tugas dari guru, (6)kerjasama ,(7) kesetaraan.

Diambil dari pendapat lain, yaitu menurut Tarmidi (2006:2) ada beberapa skala yang dijadikan indikator dalam iklim kelas yaitu kekompakkan, kepuasan, kecepatan, formalitas, kesulitan, lingkungan fisik dan demokrasi.

Begitu banyaknya skala yang terdapat dalam dimensi tersebut, maka penulis akan membatsi beberpa skala yang akan dijadikan sebagai indikator iklim kelas. Sebagaimana menurut Kamus Besar Indonesia (2003:1079) “ skala dipakai untuk mengukur”. Indikator tersebut disesuaikan berdasarkan fenomena iklim yang aada di lingkungan kelas. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan satu persatu sebagai berikut :

Tabel 2
Iklm Kelas

No	Indikator Iklm Kelas	Pendapat para ahli		
		Hadiyanto	Frase	Tarmidi
1	Kekompakkan			
2	Kecepatan			
3	Keterlibatan			
4	Lingkungan fisik			

Indikator iklim kelas secara lebih rinci akan dijelaskan dibawah ini :

a. Kekompakkan (*cohesiveness*)

Menurut Hadiyanto (2016:10)kekompokan atau yang pada umumnya disebut dengan kata “keintiman“ (*intimacy*) adalah suatu keadaan di mana para peserta didik mengetahui, membantu, dan berkawan antara satu dengan lainnya. Siswa sejak dini dimotivasi untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama atau berkelompok, hal ini untuk menghindari sikap egois pada diri siswa. Pratiwi (2018:178) mengemukakan bahwa secara emosional masih ada siswa yang tidak mau membantu temannya serta ada beberapa siswa yang malu karena dipandang lemah oleh kawannya. Kekompokkan juga dapat tergantung pada jumlah peserta didik yang ada dalam kelas. Artinya, kelas yang besar lebih kurang kekompokannya dibandingkan dengan kelas kecil.

Jadi siswa dikatakann kompak atau bekerjasama dengan baik dapat ditandai dengan beberapa hal yaitu kebersamaan siswa dalam penyelesaian tugas kelompok, beda halnya dengan tugas pribadi yang harus dikerjakan secara individu. Mendiskusikan tugas kelompok secara

bersama-sama, saling tukar pendapat, serta menciptakan suasana kerja yang akrab.

b. Kecepatan (*speed*)

Menurut Hadiyanto (2016:11) kecepatan mengungkap seberapa cepat peserta didik menyelesaikan tugas tugas di kelas. Sedangkan menurut Djamarah(2011:192) kecepatan disini diartikan sebagai tingkat kemajuan yang dicapai anak didik dalam suatu pelajaran. Pengukuran kecepatan ini mengukur seberapa lama sesuatu dilakukan. Pernyataan tersebut menyatakan bagaimana seseorang menggunakan waktunya dalam menyelesaikan tugas dengan baik sehingga tujuannya tercapai. Dalam pembelajaran guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan menyampaikan jangka waktu penyelesaian tugas sehingga siswa memiliki batas waktu dalam mengerjakan tugas.

c. Keterlibatan

Keterlibatan siswa dalam kelas adalah mengukur sejauh mana peserta didik peduli dan tertarik pada kegiatan kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi dalam belajar di kelas. Dalam melaksanakan belajar, keterlibatan sangat diperlukan. Begitu juga dengan siswa, apabila dilibatkan atau terlibat dalam suatu hal ia akan lebih bersemangat karena perasaan dibutuhkan.

Anderson dalam Gustika (2010:31) mengatakan suasana kelas yang hangat, akrab dan dominasi guru terhadap siswa yang longgar menyebabkan timbulnya banyak partisipasi dalam kelas, memberikan

kesempatan bagi siswa untuk menyatakan pendapat, menimbulkan pola pola kerjasama antar siswa dan terjadi diskusi sehat akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar ditandai dengan adanya kesempatan dalam berpendapat, mengambil bagian dalam diskusi, melakukan pekerjaan tambahan dan menikmati proses belajar.

4. Lingkungan fisik

Hadiyanto (2016:12) Lingkungan fisik (fasilitas belajar) yang mencakup keleluasaan peserta didik dalam bergerak, peralatan belajar yang tersedia mempengaruhi cara belajar peserta didik. Lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk siswa dan lain sebagainya. Saroni dalam jurnal Novi Savitri (2018: 127)

Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan. Kondisi belajar dapat mempengaruhi konsentrasi, penyerapan dan penerimaan informasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa..

E. Penelitian Relavan

1. Berdasarkan penelitian Ilhami Atifa tahun 2015 dengan judul pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa MTsN Model Kota Padang. Indikator dari iklim kelas yaitu suasana pembelajaran, hubungan antara warga kelas, menghargai satu sama lain, mendahului kepentingan bersama, kondisi fisik dan kerapian dan kebersihan sedangkan indikator dari motivasi belajar yaitu tekun hadapi tugas, ulet, menunjukkan minat terhadap masalah, cepat bosan dengan tugas yang rutin dan senang bekerja mandiri. Berdasarkan hasil penelitian peneliti tersebut, diperoleh (1) iklim kelas berada dalam taraf kondusif yaitu (78,44 %) (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori baik yaitu (79,08 %) dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa MTsN Model Kota Padang dengan $r_{hitung} 37,22 > r_{tabel} = 0,2350$ pada taraf kepercayaan 99 %, artinya korelasi sangat signifikan pada taraf kepercayaan dengan $N=157$. Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
2. Berdasarkan penelitian Mira Novita dengan judul Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Indikator dari iklim kelas yaitu keterlibatan, kecepatan, kompetisi, kejelasan aturan. Sedangkan indikator dari motivasi berprestasi adalah berani mengambil resiko moderat, ketekunan, memperhitungkan keberhasilan, memiliki tanggungjawab pribadi. Berdasarkan hasil penelitian peneliti tersebut, diperoleh (1) iklim kelas berada pada kategori cukup kondusif yaitu (74,81%), (2) motivasi

berprestasi berada pada kategori (85,68%), (3) terdapat hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi dengan koefisien korelasi $r_{hitung} 0,797 > r_{tabel} = 0,213$ pada taraf kepercayaan 95% dan $t_{hitung} 19,95 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya iklim kelas dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dan motivasi berprestasi siswa juga dapat ditentukan oleh iklim kelas yang kondusif.

F. Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti di sekolah yang melibatkan peran guru yang paling utama. Untuk itulah, guru harus mendorong siswa untuk bisa belajar lebih baik dan lebih aktif sehingga dapat menghasilkan prestasi peserta didik yang berkualitas. Cara yang perlu dilakukan untuk mendorong peserta didik aktif di kelas adalah dengan memberikan motivasi belajar sehingga mendorong peserta untuk belajar lebih serius, giat, dan tekun.

Motivasi belajar menurut donal (dalam Hadiyanto, 2016:19) adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, maka peserta didik dapat mengerakkan keinginan belajar secara maksimal. Dengan adanya motivasi belajar, maka peserta didik dapat menggerakkan keinginan belajar secara maksimal. Kemudian Biggs dan Tefler (dalam Hadiyanto, 2016:19) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidaknya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajaran rendah. Untuk itulah, maka peserta didik membutuhkan motivasi dalam belajar, jadi,

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar penting dalam belajar karena motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang memengaruhi dan mendorong kegiatan belajar.

Dalam proses belajar dan pembelajaran, motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, di mana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar. Dengan motivasi belajar, setiap siswa memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi juga untuk lebih memahami hasil pembelajaran tersebut.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu faktor intrinsik, dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa motif motif yang berasal dari diri setiap individu seperti cita cita, hasrat , dan lainnya yang berasal dari diri dalam diri. Adapun faktor ekstrinsik merupakan faktor motif motif yang berasal dari luardiri individu diri sendiri seperti penghargaan dalam belajar, lingkungan, dan lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan. Lingkungan tersebut termasuk lingkungan dalam kelas yang dapat disebut juga sebagai iklim kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hoy & Miskel (dalam Hadiyanto, 2016:20) iklim kelas merupakan kualitas lingkungan kelas yang

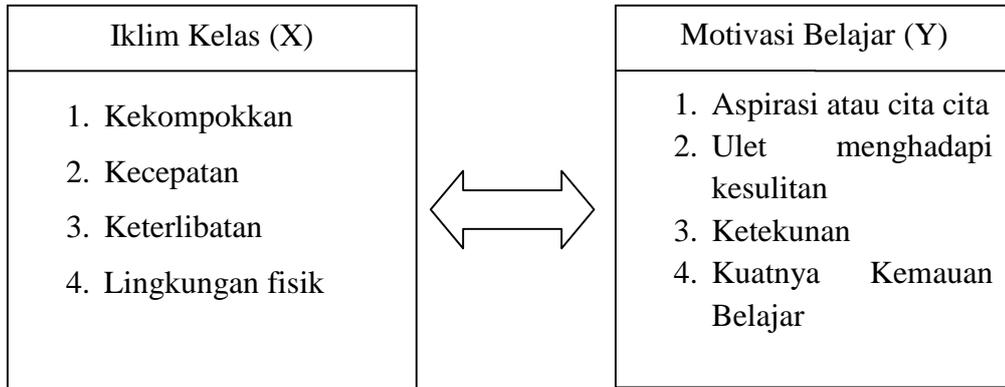
terus menerus dialami oleh guru yang memengaruhi tingkah laku siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif.

Sebagaimana yang dinyatakan sebelumnya. Bahwa iklim kelas dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Iklim kelas yang kondusif akan mendorong dan menguatkan motivasi belajar pada siswa. Suasana kelas yang nyaman dan edukatif siswa akan merasa betah belajar di kelas, tidak cepat merasa jenuh dan membuat peserta didik bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Silalahi (2008), terkait dengan pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim terhadap motivasi belajar. Dimana implikasinya adalah semakin rendah iklim kelas dibangun, maka rendah pula motivasi belajar yang ditampilkan oleh siswa. Selain itu itto dalam penelitiannya (2018) dalam penelitiannya juga menemukan hubungan yang signifikan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa SMK Adburrab. Besarnya 0,470. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dan motivasi belajar. Arah hubungannya adalah positif. Berarti semakin kondusif iklim kelas, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin tidak kondusif iklim kelas, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa iklim kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa, secara kerangka konseptual penelitian ini memperlihatkan adanya keterkaitan antara dua variabel yaitu iklim kelas (X) dengan Motivasi Belajar (Y). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam

kerangka konseptual penelitian tentang hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual Persepsi Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Padang

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 4 Padang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang jenis penelitiannya adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

Dalam penelitian ini penulis ini melihat hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK N 4 Padang.

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu iklim kelas (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Secara rinci definisi operasional kedua variabel penelitian sebagai berikut :

1. Iklim kelas (X) adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan peserta didik dengan guru dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas tersebut dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

**Tabel 3
Variabel dan Indikator Iklim Kelas**

Variabel	Indikator
Iklim kelas (X)	Kekompokkan
	Kecepatan
	Keterlibatan
	Fasilitas/ lingkungan fisik

2. Motivasi belajar siswa (Y) adalah dorongan yang timbul dalam diri peserta didik karena keinginannya untuk melakukan perubahan guna mencapai tujuan dengan beberapa indikator dan unsur unsur yang mendukung.

Tabel 4
Variabel dan Indikator Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Aspirasi siswa
	Ulet menghadapi kesulitan
	Tekun dalam menghadapi tugas
	Kuatnya kemauan belajar.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek/subjek yang akan diteliti. Sugiyono, 2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas X SMK N 4 Padang. Kelas XI dan kelas XII tidak dijadikan populasi karena kelas XI melakukan Praktek Kerja Lapangan Indukstri (PRAKERIN) dan kelas XII sedang mempersiapkan untuk melaksanakan ujian nasional.

Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Populasi Siswa Kelas X SMK N 4 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah
1	X Lukis A	18
2	X Lukis B	19
3	X Patung	16
4	X Desain Komunikasi Visual A	34
5	X Desain Komunikasi Visual B	36
6	X Desain Interior A	30
7	X Desain Interir B	29
8	X Kriya Tekstil A	23
9	X Kriya Tekstil B	21
10	X Kriya Tekstil C	24
11	X Aimasi	32
12	X Multimedia A	32
13	X Multimedia B	32
Jumlah		346

Sumber data : Tata Usaha SMK N 4 Padang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Arikunto, (2014:91) sampel adalah “ bagian dari populasi yang diteliti :. Sedangkan Menurut Sugiyono (2018:118) mengemukakan bahwa “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”.

Berdasarkan jumlah populasi pada SMK N 4 Padang sebanyak 346 siswa. Dalam penelitian ini cara menentukan sampel yaitu dengan

menggunakan teknik *Proportional Stratified Rando Sampling*. dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Umar: 2011:78) , sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran keterlibatan

Persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{346}{1 + 346(0,1)^2}$$

$$n = \frac{346}{1 + 346(0,01)}$$

$$n = \frac{346}{1 + 3,46}$$

$$n = \frac{346}{4,46}$$

$$n = 77,57$$

$$n = 78$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel menjadi 75 orang. Berdasarkan jumlah sampel tersebut, untuk menghitung sampel agar proporsional digunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{N_r}{N} \times n$$

Keterangan : n_1 = jumlah sampel perkelas

N_r = jumlah populasi perkelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung sampel per kelas X di SMK

Negeri 4 Padang dalam tabel berikut

Tabel 6
Jumlah Sampel Siswa SMK N 4 Padang

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan proposional sampel	Sampel
1	X Lukis A	18	$\frac{18}{346} \times 78 = 4,1$	5
2	X Lukis B	19	$\frac{19}{346} \times 78 = 4,3$	5
3	X Patung	16	$\frac{16}{346} \times 78 = 3,6$	4
4	X Desain Komunikasi Visual A	34	$\frac{34}{346} \times 78 = 7,6$	8
5	X Desain Komunikasi Visual B	36	$\frac{16}{346} \times 78 = 8,1$	9
6	X Desain Interior A	30	$\frac{30}{346} \times 78 = 6,7$	7
7	X Desain Interir B	29	$\frac{29}{346} \times 78 = 6,5$	7
8	X Kriya Tekstil A	23	$\frac{23}{346} \times 78 = 5,1$	6
9	X Kriya Tekstil B	21	$\frac{21}{346} \times 78 = 4,7$	5
10	X Kriya Tekstil C	24	$\frac{24}{346} \times 78 = 5,4$	6
11	X Animasi	32	$\frac{32}{346} \times 78 = 7,2$	8
12	X Multimedia A	32	$\frac{32}{346} \times 78 = 7,2$	8
13	X Multimedia B	32	$\frac{32}{346} \times 78 = 7,2$	8
Jumlah		346		86

D. Instrumen Penelitian dan pengembangannya

Berdasarkan data yang diperlukan, intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan kuesioner. Angket yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah model skala likert dengan alternatif jawaban selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang-kadang (KD) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1 untuk kedua

variabel yang akan diteliti. Angket disusun berdasarkan langkah langkah sebagai berikut :

- 1 Menentukan variabel yang akan diteliti
- 2 Menentukan indikator masing masing variabel
- 3 Membuat kisi kisi instrumen
- 4 Merumuskan butir angket dari setiap indikator
- 5 Mengkonsultasikan angket bersama pembimbing melakukan ujicoba angket untuk mengetahui validitas dan reliabelitasnya. Uji coba dilakukan pada 15 siswa SMK N 4 Padang, dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:210) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Sosial science*) 16.0.for windows, untuk mencari valid per item pernyataan yang digunakan dalam angket penelitian. Uji angket diberikan kepada 20 orang siswa, maka nilai r_{tabel} untuk $N=20$ yaitu 0,444 yang berpedoman kepada tabel nilai-nilai Product Momen pada taraf kepercayaan 95 %. Hasil dari SPSS (*Statistic Package and Sosial science*) 16.0.for windows, angket dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Begitupun sebaliknya Anket dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Untuk angket variabel Motivasi Belajar Siswa analisis data 30 item $>0,444$, sedangkan $r_{tabel} N=20=0,444$ dengan taraf kepercayaan 95%. Jadi untuk variabel motivasi belajar 30 item dinyatakan valid. Dapat dilihat pada lampiran

Untuk angket variabel Motivasi Belajar Siswa analisis data 30 item $>0,444$, sedangkan $r_{tabel} N=20=0,444$ dengan taraf kepercayaan 95%. Jadi untuk variabel motivasi belajar 30 item dinyatakan valid. Dapat dilihat pada lampiran

2. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik atau valid. Uji coba angket reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistic Package and Sosial science*) 16.0.for windows. Hasil dari SPSS (*Statistic Package and Sosial science*) 16.0.for windows, angket dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Begitupun sebaliknya Anket dikatakan tidak reliabel jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Hasil pengolahan data reliabilitas untuk variabel motivasi belajar(Y) maka terlihat nilai Cronbachs Alpha=0,966 bila dibandingkan dengan rho tabel dengan N=20 pada taraf kepercayaan 95% yaitu 0,444 dengan demikian nilai cronbachs Alpha $>$ nilai rho tabel, $0,966 >0,444$ maka variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan **Reliabel**

variabel motivasi belajar (Y) maka terlihat nilai Cronbachs Alpha=0,940 bila dibandingkan dengan rho tabel dengan N=20 pada taraf kepercayaan 95% yaitu 0,444 dengan demikian nilai cronbachs Alpha > nilai rho tabel, 0,940>0,444 maka variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan **Reliabel**

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah hasil analisis data uji coba angket dinyatakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1 Mengurus surat izin penelitian dari jurusan diteruskan ke fakultas
- 2 Setelah surat izin selesai, penulis mengunjungi instansi yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
- 3 Menyebarkan angket penelitian kepada responden terpilih
- 4 Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat adanya Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Padang, data ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment, namun sebelumnya dilakukan. Langkah langkah sebagai berikut :

- 1 Angket yang telah disebarkan kemudian dikumpulkan dan diperiksa untuk mengetahui apakah data sudah dilengkapi dari responden.

- 2 Data yang sudah diberi skor dimasukan dalam distribusi frekuensi data dari variabel X dan distribusi dari variabel Y serta mencari mean, median, modus, dan standar deviasi (SD) guna mendapatkan gambaran tentang iklim kelas dan motivasi belajar siswa.
- 3 Menentukan gambaran korelasional hasil penelitian untuk masing-masing variabel (iklim kelas dan motivasi belajar siswa) dengan membandingkan skor mean masing masing variabel dengan skor ideal dikali 100 % selanjutnya menggunakan klasifikasi sebagai berikut menurut Latisma (2011:139)

Tabel 7.
Klasifikasi dan Persentase

Presentase	Iklim Kelas	Motivasi Belajar Siswa
90%-100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi
80%-89%	Baik	Tinggi
65%-79%	CukupBaik	Cukup Tinggi
55%-64%	Kurang Baik	Rendah
0%-54%	Sangat kurang Baik	Sangat Rendah

- 4 Melakukan uji normalitas

Melakukan uji normalitas b terhadap data yang telah diberi skor dengan rumus chi kuadrat (N) yang dikemukakan oleh Arikunto (2014:333):

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

X^2 : harga chi kuadrat yang dicari

f_0 : frekuensi observasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

- 5 Menghitung koefesien korelasi variabel X dengan variabel Y dengan teknik koefesien korelasi yang dikemukakan oleh Arikunto (2014:213)) tergambar bdalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefesienkorelasi satu item dengan total item

N : jumlah responden

x : jumlah skor seluruh item

y :jumlah skor setiap item

xy: jumlah skor hasil kali skor x dengan skor y

Untuk menguji signifikan koefesien korelasi yang digunakan adalah dengan uji t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:257) dengan rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = koefesien korelasi

n = banyak subjek penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Motivasi Belajar Siswa dengan Iklim Kelas. deskripsi masing-masing data tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

a Deskripsi Data Iklim Kelas

Pengumpulan data mengenai variabel iklim kelas didapat dari penyebaran angket kepada 86 orang siswa di SMK Negeri 4 Padang. Angket yang disebarakan dari 30 butir pernyataan dengan poin tertinggi 5 dan poin terendah 1. Skor maksimal yang diperoleh dari variabel iklim kelas adalah 150 (30×5) dan skor minimalnya adalah 30 (30×1).

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data penelitian mengenai iklim kelas diperoleh skor tertinggi sebesar 140 dan skor terendah 105. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data, variabel iklim kelas diperoleh mean (rata-rata) 123,74, median (nilai tengah)125,5 , modus(nilai yang sering muncul)129,02, dan standar deviasi(persimpangan baku)8,1. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Untuk memperoleh gambaran yang jelas untuk distribusi variabel iklim kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Kelas

kelas interval	F	Frekuensi Absolut	Frekuensi Comulatif
135-140	7	8 %	100 %
129-134	23	27%	92%
123-128	26	30%	65 %
117-122	14	16%	35%
111-116	7	8 %	19%
105-110	9	11 %	11%
	86	100	100%

Gambar 2
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kelas



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, maka terlihat jelas frekuensi tertinggi 123-128 dengan frekuensi relatif 30%. Berdasarkan pengolahan data angket variabel iklim kelas (X) dengan cara membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai mean 123,74 dibagi dengan skor maksimal 150, maka diperoleh angka $0,82 \times 100\% = 82\%$. Hal

ini berarti variabel iklim kelas di SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori "Baik" yaitu sebesar 82 %.

Untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai variabel iklim kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Rata-Rata Pencapaian Per Indikator Variabel Iklim Kelas

No	Indikator	Rata-rata	Tingkat pencapaian	Kategori
1	Kekompokkan	4,28	86%	Baik
2	Kecepatan	4,07	81%	Baik
3	Keterlibatan	3,97	79%	Cukup Baik
4	Lingkungan Fisik	4,15	83%	Baik
Rata-rata		4,12	82%	Baik

Berdasarkan tabel rata-rata tingkat pencapaian per indikator pada variabel iklim kelas diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kekompokkan memperoleh tingkat pencapaian sebesar 86 % dengan kategori Baik, kecepatan memperoleh tingkat pencapaian 81% dengan kategori baik, keterlibatan memperoleh tingkat pencapain 79% dengan kategori cukup baik, lingkungan fisik memperoleh tingkat pencapain 83% dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian indikator secara keseluruhan adalah 82 % dengan kategori baik.

2 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Pengumpulan data mengenai variabel motivasi belajar siswa didapat dari penyebaran angket kepada 86 orang siswa di SMK Negeri 4 Padang. Angket yang disebarakan dari 30 butir pernyataan dengan poin tertinggi 5

dan poin terendah 1. Skor maksimal yang diperoleh dari variabel motivasi belajar siswa adalah 150 (30×5) dan skor minimalnya adalah 30 (30×1).

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data penelitian mengenai motivasi belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 130 dan skor terendah 103. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data, variabel motivasi belajar siswa diperoleh mean (rata-rata) 119,25, median (nilai tengah) 123,5, modus (nilai yang sering muncul) 61,22, dan standar deviasi (persimpangan baku) 11,2. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Untuk memperoleh gambaran yang jelas untuk distribusi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

kelas interval	f	Frekuensi Absolut	Frekuensi Comulatif
128 – 132	10	12%	100%
123-127	19	22%	88%
118-122	24	28%	66%
113-117	21	24%	38%
108-112	5	6%	14%
103-107	7	8%	8%
	86	100%	

Gambar 3
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, maka terlihat jelas frekuensi tertinggi 118-122 dengan frekuensi relatif 30%. Berdasarkan pengolahan data angket variabel motivasi belajar siswa (Y) dengan cara membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai mean 119,25 dibagi dengan skor maksimal 150, maka diperoleh angka $0,795 \times 100\% = 79,5\%$. Hal ini berarti variabel motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori "Cukup Baik" yaitu sebesar 79,5 %.

Untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai variabel iklim kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Rata-Rata Pencapaian Per Indikator Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Rata-rata	Tingkat pencapaian	Kategori
1	Aspirasi Siswa	4,27	85%	Tinggi
2	Ulet menghadapi kesulitan	3,8	76%	Cukup Tinggi
3	Tekun menghadapi tugas	4,06	81%	Tinggi
4	Kuatnya kemauan belajar	3,81	76%	Cukup Tinggi
		3,99	79,8	Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel rata-rata tingkat pencapaian per indikator pada variabel motivasi belajar siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator aspirasi siswa memperoleh tingkat pencapaian sebesar 85 % dengan kategori Baik, ulet menghadapi kesulitan memperoleh tingkat pencapaian 76% dengan kategori cukup baik, tekun menghadapi tugas memperoleh tingkat pencapai 81% dengan kategori baik, kuatnya kemauan belajar memperoleh tingkat pencapai 76% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian indikator secara keseluruhan adalah 79,8 % dengan kategori cukup baik.

B. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal yaitu menggunakan rumus chi kuadrat atau $\chi^2 = \sum \left(\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right)$ maka diperoleh hasil perhitungan kedua variabel iklim kelas dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel. Sedangkan perhitungan secara rinci dilihat pada lampiran

Tabel 12
Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel	Db	Penafsiran
		= 0,05		
Iklm Kelas	-111,83	7,815	3	Normal
Motivasi Belajar	-67,09	7,815	3	Normal

Pada tabel memperlihatkan bahwa χ^2 hitung yang diperoleh pada pengujian normalitas di atas lebih kecil dari χ^2 tabel pada taraf signifikan yang digunakan $\alpha=0,05$. Ini berarti bahwa kedua variabel (X) dan (Y) berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Dalam hal ini, teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product momen (ρ). Uji korelasi ini dilakukan dengan mengetahui tingkat koefisien antara variabel iklim kelas (X) dan Motivasi Belajar(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi antara variabel iklim kelas dengan motivasi belajar, maka diperoleh ρ hitung sebesar 0,48. Sedangkan ρ tabel dengan $n=86$ pada taraf signifikan 5 % atau pada taraf kepercayaan 95 % adalah 0,21. Dari hasil perhitungan uji korelasi tersebut, diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,48 > 0,21$ pada taraf signifikan 5% atau pada taraf kepercayaan 95%.

Sedangkan untuk melihat keberatian hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa, maka dilakukan uji t dan diperoleh hasil $t_{hitung}=5,01 > t_{tabel}=2,000$ pada taraf signifikan atau taraf kepercayaan 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang.

Rangkuman untuk hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel dan perhitungan hasil uji t bisa dilihat pada lampiran

Tabel 13
Rangkuman hasil hipotesis dan uji keberatian korelasi

r_{hitung} Product Moment	>	r_{tabel}	t_{hitung} Uji t	>	t_{tabel}
		= 0,05			= 0,05
0,48		0,21			5,01

D.Pembahasan

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu lingkungan, lingkungan disini menurut Hadiyanto (2016:20) disebut juga dengan iklim kelas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada pembahasan masing-masing variabel.

1. Iklim Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 4 Padang tentang iklim siswa diperoleh skor terendah 105 sampai skor tertinggi 140. Dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa iklim kelas pada SMK

Negeri 4 Padang berada pada kategori baik dengan persentase 82 %. Indikator kekompakkan berada pada kategori baik dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang pada kategori baik walaupun masuk kategori baik, namun perlu ditingkatkan kembali agar menjadi sangat baik. Dari hasil penelitian diperoleh indikator keterlibatan yang memiliki tingkat capaian terendah. Untuk itu, indikator keterlibatan perlu diperhatikan kembali demi terciptanya iklim kelas yang lebih baik lagi.

Iklim kelas di SMK Negeri 4 Padang dapat ditingkatkan lagi melalui kekompakkan siswa, kecepatan siswa, keterlibatan serta terciptanya lingkungan fisik yang baik. Pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif dan efektif merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik. Salah satu cara pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif adalah dengan menciptakan iklim kelas yang tepat. Iklim kelas menurut hadiyanto (2016: 4) adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara pendidik dan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan memengaruhi proses belajar dan mengajar.

Pada hakikatnya iklim kelas mempengaruhi konsentrasi siswa untuk belajar. Jika siswa dapat memaksimalkan konsentrasinya, maka mereka mampu menggunakan kemampuannya untuk menyerap materi ajar dengan baik. Untuk itu penciptaan iklim kelas yang baik merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa iklim kelas di SMK Negeri 4 Padang perlu diperhatikan lagi supaya siswa lebih nyaman berada di kelas, untuk mengatasi masalah mengenai iklim kelas. Terutama pada indikator keterlibatan, Perlu upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan selalu menghargai apapun bentuk pendapat yang disampaikan siswa. Sehingga siswa akan merasa kalau dia dihargai dan berusaha untuk selalu terlibat dalam kelas. Upaya yang harus dilakukan oleh siswa yaitu siswa harus selalu ikut andil dalam kegiatan kelas baik itu dalam pembelajaran maupun dalam menyusun peraturan – peraturan dalam kelas dan penyusunan struktur kelas tanpa ada paksaan dari siapapun.

Guru dapat menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif lagi dengan lebih meningkatkan kekompakkan siswa dengan cara saling menjaga komunikasi, saling menghargai satu dengan yang lainnya, saling bekerjasama dalam segala hal dan pemberi intensif bagi kelompok yang kompak. Kecepatan siswa dalam belajar dapat ditingkatkan dengan cara guru terlebih dulu menyampaikan waktu dalam penyelesaian tugas, dan selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan selalu menghargai apapun bentuk pendapat yang disampaikan siswa, Sehingga siswa akan merasa kalau dia dihargai dan berusaha untuk selalu terlibat dalam kelas. Lingkungan fisik

kelas dapat ditingkatkan dengan menata kembali ruang kelas senyaman mungkin, menyediakan peralatan pembelajaran lebih lengkap lagi seperti buku teks, alat peraga, serta melengkapi media pembelajaran yang dibutuhkan pada materi pembelajaran

2. Motivasi Belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 4 Padang tentang motivasi belajar siswa diperoleh skor terendah 103 sampai skor tertinggi 130. Dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 79,8%. Indikator aspirasi siswa berada pada kategori baik dengan tingkat pencapaian 85%. Ulet menghadapi kesulitan berada pada kategori cukup tinggi dengan tingkat pencapaian 76%. Tekun menghadapi tugas berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian 81% dan kuatnya kemauan belajar pada kategori cukup tinggi dengan tingkat pencapaian 76%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang cukup tinggi dan perlu ditingkatkan kembali agar menjadi tinggi bahkan sangat tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh indikator ulet dalam menghadapi tugas dan rendahnya kemauan belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Untuk itu perlu mendapat perhatian khusus demi kelangsungan siswa dalam belajar.

Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang dapat ditingkatkan lagi melalui aspirasi siswa, ulet dalam menghadapi kesulitan, tekun dalam mengerjakan tugas dan kuatnya kemauan belajar siswa. Dari hasil penelitian ulet dalam menghadapi tugas memperoleh tingkat pencapaian yang paling rendah. Hal ini disebabkan karena siswa malas mengerjakan tugas tugas yang sulit dan lebih cenderung untuk mencontek. Untuk itu indikator ulet menghadapi tugas perlu ditingkatkan lagi supaya siswa tidak mudah putus asa, dan selalu berusaha dengan giat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, Motivasi belajar menurut Uno(2018:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Koeswara (dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2010:80) mengartikan motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Menurut Dimiyati (2009:42) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Inti dari motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat perlu dilakukan , karena jika seseorang tidak memiliki motivasi kegiatan aktivitas belajar tidak akan berlangsung secara efektif. Motivasi belajar merupakan dorongan dari proses belajar dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang baik. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk

belajar, serta memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang dikategorikan cukup tinggi, maka perlu ditingkatkan lagi menjadi tinggi bahkan sangat tinggi. Oleh karena itu motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa ada paksaan dari siapapun. Untuk memperbaiki motivasi belajar siswa khususnya pada indikator ulet dalam menghadapi tugas, maka perlu upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan intensif untuk siswa berupa angka, pujian, hukuman dll. Contoh nya bagi siswa yang mengerjakan tugasnya sendiri tanpa mencontek punya teman, akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada teman yang mencontek. Upaya yang harus dilakukan oleh siswa yaitu menyadari bahwa melihat punya orang lain adalah sikap yang tidak terpuji, dan lebih menghargai apa yang dikerjakan sendiri.

Meningkatkan motivasi belajar siswa dari segi aspirasi siswa atau cita-cita dapat ditingkatkan dengan cara guru memberikan harapan realistis, guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu pengajar perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis siswa pada masa lalu, dengan demikian pengajar dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis,

pesimistis atau terlalu optimis. Bila siswa telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan pada siswa.

Tekun menghadapi tugas dapat ditingkatkan dengan memberikan arahan kepada siswa. Guru harus mengarahkan tingkah laku siswa, dengan cara menunjukkan pada siswa hal-hal yang dilakukan dan selalu. Dan membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakannya.

Serta kemauan belajar dapat ditingkatkan dengan menciptakan suasana yang dapat menggairahkan siswa. Guru dapat menghindarkan kegiatan rutin yang monoton atau membosankan. Guru harus memberikan pada siswa hal hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan saja.

3. Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh $r_{hitung} 0,48 = r_{tabel} 0,21$ pada taraf kepercayaan 95 %, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa dengan perolehan yaitu $t_{hitung} 5,01 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji t di atas terlihat bahwa iklim kelas memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang

Hubungan yang signifikan ini diartikan bahwa semakin baik iklim kelas yang ada dengan ditunjukkan kekompakkan siswa, kecepatan siswa, keterlibatan siswa dan lingkungan fisik kelas, maka hal ini akan mewujudkan iklim kelas yang kondusif. Iklim yang kondusif akan mendorong dan menguatkan motivasi belajar siswa, sehingga membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya adanya harapan dan cita-cita siswa, ulet dalam menghadapi kesulitan, tekun dalam mengerjakan tugas serta kuatnya kemauan belajar siswa.

Iklim kelas yang baik akan menimbulkan ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh Muhtadi (2005:1) dalam jurnalnya yang berjudul Menciptakan Iklim Kelas (*Classroom Climate*) yang kondusif dan berkualitas dalam proses pembelajaran bahwa suatu proses pembelajaran di sekolah yang penting bukan saja materi yang diajarkan atau pun siapa yang mengajarkan, melainkan bagaimana materi tersebut diajarkan. Yang terpenting adalah bagaimana guru menciptakan iklim kelas dalam proses pembelajaran tersebut. Iklim kelas sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ini berarti bahwa timbul motivasi dalam diri siswa yang bertujuan dalam kegiatan belajar. Motivasi siswa tersebut kemudian akan mendorong siswa untuk melakukan usaha-usaha yang optimal dan mengarahkan siswa untuk selalu berusaha dalam belajar.

Menurut Uno (2015:33) , motivasi belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan,

dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan. Artinya lingkungan belajar yang baik dengan cara menciptakan iklim kelas yang kondusif cenderung akan membuat siswa menjadi nyaman, senang, dan tenang belajar di dalam kelas sehingga akan memacu semangat siswa dalam belajar. Maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas ikut andil dalam menentukan motivasi siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Semakin baik iklim kelas maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin kurang iklim kelas maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan di atas, terlihat bahwa adanya kesenjangan antara hasil penelitian dengan fenomena yang penulis uraikan pada latar belakang masalah. Hal ini dapat saja terjadi dikarenakan klemahan-kelemahan seperti :

1. Faktor kejujuran responden dalam memberikan informasi melalui angket, sehingga dalam memberikan informasi responden mempunyai kecenderungan menyatakan baik saja
2. Selain itu, saat pengisian angket terkadang responden mengisi angket hanya asal-asalkan tanpa memperhatikan pernyataan sesuai keadaan sebenarnya.

3. Dan saat pengisian angket ada juga responden yang berdiskusi dalam mengisi angket dan mencontoh isi angket responden lain sehingga angket yang diisi tidak sesuai dengan pengalaman yang saya alami.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori cukup tinggi yaitu 79%. Artinya motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi.
2. Iklim kelas siswa di SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori baik yaitu 82%. Artinya iklim kelas sudah diciptakan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik lagi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang dengan perhitungan $r_{hitung} 0,48 = r_{tabel} 0,21$ pada taraf kepercayaan 95 %. Pada keberatan korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Padang yaitu $t_{hitung} 5,01 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%. Demikian hipotesis yang diuji dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 1 Motivasi belajar di SMK Negeri 4 Padang berada pada kategori cukup tinggi. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dari segi aspirasi siswa

atau cita-cita dapat ditingkatkan dengan cara guru memberikan harapan realistis. Ulet menghadapi tugas dapat ditingkatkan dengan cara memberikan insentif kepada siswa agar mereka mau mengerjakan tugas dengan gigih. Tekun menghadapi tugas dapat ditingkatkan dengan memberikan arahan kepada siswa. Serta kemauan belajar dapat ditingkatkan dengan menciptakan suasana yang dapat menggairahkan siswa.

2. Iklim kelas SMK Negeri 4 Padang berapa pada kategori baik, diharapkan guru lebih menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif lagi dengan lebih meningkatkan kekompakkan siswa dengan cara saling menjaga komunikasi, saling menghargai satu dengan yang lainnya, saling bekerjasama dalam segala hal dan memberi intensif bagi kelompok yang kompak. Kecepatan siswa dalam belajar dapat ditingkatkan dengan cara guru terlebih dulu menyampaikan waktu dalam penyelesaian tugas, dan selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan selalu menghargai apapun bentuk pendapat yang disampaikan siswa, Sehingga siswa akan merasa kalau dia dihargai dan berusaha untuk selalu terlibat dalam kelas. Lingkungan fisik kelas dapat ditingkatkan dengan menata kembali ruang kelas seaman mungkin, menyediakan peralatan pembelajaran lebih lengkap lagi seperti buku teks, alat peraga, serta melengkapi media pembelajaran yang dibutuhkan pada materi pembelajaran.
3. Dengan terdapatnya hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa, maka guru dapat meningkatkan lagi penciptaan iklim kelas sehingga selalu terciptanya motivasi belajar siswa yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan iklim kelas dan motivasi belajar siswa agar dapat lebih menyempurnakan

hasil penelitian dengan tempat yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan peneliti-peneliti selanjtnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dj, Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang : UNP Press
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kecana.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar*. Malang: Seribu Bintang.
- Heryati, Yeti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Ismiarti. (2004). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif. *Jurnal Guri, Vol. 1*, Hal 25-28.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Ika Ai, D. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Refleksi Edukatika, Vol. 8 No.*
- Sadirman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sagala, S. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

- Silalahi, J. (2008). Pengaruh Iklim Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pembelajaran, Vol. 30 No.*
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarmidi. (2006). *Iklim Kelas dan Prestasi Belajar*. Universitas Sumatera Utara.
- Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Padang

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	
Motivasi Belajar	Aspirasi siswa / cita-cita	Harapan untuk berhasil	1-3	3	
		Keinginan untuk berprestasi	4-6	3	
	Ulet menghadapi kesulitan	Sikap kesulitan	7-9	3	
		Usaha mengatasi kesulitan	10-12	3	
	Tekun menghadapi tugas	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas	13-15	3	
		Tidak mudah putus asa	16-18	3	
		Cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas	19-21	3	
	Kuatnya kemauan belajar	Memanfaatkan kesempatan untuk belajar	22-24	3	
		Berlatih menerapkan keterampilan baru	25-26	2	
		Mampu memperbaiki dalam belajar	27-28	2	
		Aktif organisasi	29-30	2	
	Jumlah Item				30
	Iklim Kelas	Kekompokkan	Mendiskusikan tugas kelompok secara bersama sama	1-3	3
Saling tukar pendapat			4-5	3	
Suasana kerja yang akrab			6-8	3	
Kecepatan		Penyelesaian tugas di kelas	9-10	2	
		Penyampaian tujuan	11-14	4	

		pembelajaran oleh guru		
	Keterlibatan	Kesempatan dalam berpendapat	15-17	3
		Mengambil bagian dalam diskusi	18-20	3
		Melakukan pekerjaan tambahan	21-22	2
	Lingkungan fisik	Keleluasan dalam bergerak	23-24	2
		Peralatan belajar	25-26	2
		Sarana prasarana pembelajaran	27-30	4
Jumlah				30

Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang
di Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu penulis mendo'akan semoga bapak berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam melaksanakan tugasnya. Penulis sangat menyadari Saudara/i mempunyai tugas yang cukup berat dan sangat sibuk dalam menjalankan tugas rutin di sekolah. Namun disela-sela kesibukan tersebut penulis mengharapkan kesedian Saudara/i untuk membantu penulis dengan sedikit meluangkan waktu Saudara/i untuk dapat mengisi angket yang sederhana ini. Angket yang penulis edarkan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang **Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Padang**

Informasi yang Saudara/i berikan akan kami jaga kerahasiaanya, untuk itu Saudara/i tidak perlu mencantumkan namanya diangket ini. Jawaban yang Saudara/i berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pelaksanaan tugasdan proses pembelajaran yang Saudara/i lakukan. Oleh karena itu sudilah kiranya Saudara/i memberikan Informasi yang sebenarnya sesuai dengan apa yang Saudara/i ketahui, alami dan rasakan. Informasi yang Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Atas kesediaan dan bantuan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini sebelum dan sesudahnya Penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, 20 Agustus2019

Peneliti

Lampiran 3 Pentunjuk Pengisian Angket

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Responden

Jurusan: Seni Lukis Desain Interior
 Seni Patung Kriya Tekstil
 Desain Komunikasi Visual Animasi
 Multimedia

B. Petunjuk

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan dan masing-masing pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersusun dalam bentuk:

No	Kategori	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Siswa/siswi diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap cocok dengan memberikan tanda cek () pada tempat atau kolom yang sudah disediakan. Untuk memudahkan siswa/siswi dalam menentukan pilihan, diberikan pedoman sebagai berikut:

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Tujuan saya belajar dengan baik untuk menggapai cita cita yang diimpikan					

Atas kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Ayuni

Nim/BP. 15002012/15

Lampiran 4 Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Motivasi Belajar

No	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Aspirasi siswa atau cita-cita						
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar lulus keperguruan tinggi yang saya inginkan					
2.	Saya giat belajar agar cita cita saya tercapai					
3.	Guru memberi masukan untuk mewujudkan cita-cita yang saya inginkan					
4.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik setiap mata pelajaran					
5.	Saya ingin menjadi juara dikelas					
6.	Saya sering mengikuti lomba yang berkaitan dengan cita-cita yang saya inginkan					
Ulet dalam Menghadapi Kesulitan						
7.	Saya gigih untuk memahami kembali materi pembelajaran yang sulit					
8.	Saya menyikapi kesulitan dalam pembelajaran dengan gigih					
9.	Saya merasa tertantang dengan soal yang sulit, dan akan mengerjakannya dengan gigih					
10.	Saya berusaha dengan gigih sampai larut malam untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)					
11.	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan dalam tugas, saya memilih berhenti berusaha					
12.	Saya selalu berusaha dengan gigih mencari sumber lain, bila menemukan tugas yang sulit					
Ketekunan dalam menghadapi tugas						
13.	saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					

14.	Setiap ada tugas dari guru, saya berusaha mengumpulkan tempat pada waktunya					
15.	Siapapun guru yang mengajar saya tetap mengikuti pelajaran dengan tekun					
16.	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas					
17.	saya tidak putus asa mengerjakan tugas sampai larut malam					
18.	Saya mudah putus asa mengerjakan tugas, jika saya tidak paham dengan tugas yang diberikan guru					
19.	Saya dengan telitimeriksa kembali tugas yang saya buat sebelum diberikan kepada guru					
20.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti agar tidak ada kesalahan					
21.	saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya dengan teliti					
Kuatnya kemauan belajar						
22.	Saya bersediamemanfaatkan waktu luang untuk belajar					
23.	Saya bersedia belajar walaupun tidak ada guru					
24.	Saya meyakini diri bahwa belajar adalah kebutuhan					
25.	Saya bersedia mengulang pelajaran sampai saya mampu memahaminya					
26.	Jika ada keterampilan baru, saya bersedia mencoba untuk belajar sampai saya mampu melakukannya					
27.	Saya mau mencoba mengemukakan pendapat dalam belajar walaupun belum tentu benar jawabannya					
28.	Saya mau menerima masukan dari teman-teman dan guru mengenai diri saya, sebagai pembelajaran bagi saya untuk memperbaiki diri					
29.	Saya bersedia mengikuti organisasi disekolah sesuai kemauan saya sendiri					
30.	Saya bersedia ikut berorganisasi dengan tujuan mendapatkan pengalaman baru					

B. Iklim Kelas

No	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
A. Kekompakkan						
1	Kami kompak tidak memilih-milih teman dalam pembagian kelompok					
2	Siapun teman kelompok saya, kekompakkan tim yang kami jaga					
3	Kami bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru					
4	Jika kami tidak paham dengan tugas yang diberikan, kami bekerjasama mencari solusinya					
5	Setiap pendapat yang dikemukakan teman, kami terima dengan baik					
6	Setiap ide yang dikeluarkan tidak sama, secara bersama sama kami pahami ide mana yang lebih baik					
7	kami mengerjakan tugas kelompok dengan suasana yang damai					
8	Kami menjaga komunikasi dengan baik agar terjaganya kerukunan dalam kelompok					
9	Bagi teman yang tidak kompak, kami beri hukuman untuk memberi efek jera					
B. Kecepatan						
10	Saya mampu mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan					
11	Saya dengan cepat memahami pembelajaran yang disampaikan guru					
12	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran disetiap pendahuluan pembelajaran					
13	Guru bersama dengan siswa membicarakan terlebih dahulu mengenai tugas yang akan dikerjakan					
14	Guru memberikan nilai lebih bagi siswa yang cepat					

	pengumpulan tugas.					
C. Keterlibatan						
15	Dalam diskusi belajar saya dilibatkan dalam mengemukakan pendapat					
16	Saya terlibat aktif dalam proses pembelajaran					
17	Saya selalu diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang materi yang belum saya pahami					
18	saya terlibat dalam diskusi pemilihan struktur organisasi kelas					
19	saya terlibat dalam diskusi pembelajaran di kelas					
20	Saya terlibat dalam kegiatan gotong royong di kelas					
21	Saya ikut serta dalam belajar tambahan					
22	Saya mengikuti aturan-aturan kelas yang sudah ditetapkan					
D. Lingkungan Fisik						
23	Saya nyaman dengan luas lingkungan kelas saat ini					
24	Saya leluasa bergerak dalam lingkungan kelas saat ini					
25	Pada lingkungan kelas disediakan buku oleh guru untuk dipinjamkan kepada siswa					
26	Pada lingkungan kelas disediakan alat peraga untuk pembelajaran oleh guru					
27	Saya nyaman dengan kursi dan meja yang ada di lingkungan kelas					
28	Saya merasa ventilasi pada lingkungan kelas sudah cukup baik					
29	Saya merasa cahaya di lingkungan kelas membuat nyaman					
30	Penempatan posisi duduk di lingkungan kelas dilakukan secara acak					

Lampiran 6 Tabel Analisis Uji Coba Angket Iklim Kelas

ANALISIS UJI COBA ANGKET Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Padang

Variabel Iklim Kelas (X)

No	Responden	Butir Soal																														Total X			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	A	5	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	109
2	B	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	124	
3	C	3	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	110		
4	D	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	98		
5	E	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	135		
6	F	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	112		
7	G	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	79		
8	H	4	3	2	4	4	1	2	2	4	4	2	5	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	5	4	4	2	3	3	2	4	4	95		
9	I	4	4	4	5	4	1	3	5	5	4	4	3	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	2	3	3	3	4	113			
10	J	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	3	5	2	4	113			
11	K	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	130			
12	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	146		
13	M	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	2	5	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	2	2	113			
14	N	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	105			
15	O	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	145			
16	P	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	107			
17	Q	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	5	118			
18	R	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	96			
19	S	4	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	122			
20	T	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	5	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	101			

Lampiran 7 Analisis Hasil Uji Coba

ANALISIS HASIL UJICOBA

A. Menghitung Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)

1. Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 16.0 untuk mencari valid per item pernyataan yang digunakan dalam angket penelitian. Uji coba angket diberikan kepada 20 orang siswa/siswi selain dari populasi penelitian. Berhubung penyebaran angket diberikan kepada 20 orang siswa/siswi, maka nilai r tabel untuk $N=20$ yaitu 0,444 yang berpedoman kepada tabel nilai-nilai r Product Moment. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, namun apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item tersebut tidak valid.

Hasil perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	KETERANGAN
VAR00001	127.1000	172.516	.758	.964	VALID
VAR00002	126.8000	175.537	.725	.964	VALID
VAR00003	127.0000	171.684	.700	.964	VALID
VAR00004	127.6000	173.832	.731	.964	VALID
VAR00005	127.2000	175.116	.618	.965	VALID
VAR00006	127.1500	168.029	.839	.963	VALID
VAR00007	127.1500	169.818	.742	.964	VALID
VAR00008	127.6000	173.832	.731	.964	VALID
VAR00009	126.9000	173.884	.804	.964	VALID
VAR00010	127.1500	169.818	.742	.964	VALID
VAR00011	127.2500	169.671	.708	.964	VALID
VAR00012	127.2500	176.724	.451	.966	VALID
VAR00013	127.0000	174.105	.644	.965	VALID
VAR00014	126.9000	176.305	.617	.965	VALID
VAR00015	127.0000	176.947	.463	.966	VALID
VAR00016	127.2500	175.250	.540	.965	VALID
VAR00017	127.1000	169.463	.752	.964	VALID

VAR00018	127.1000	173.147	.558	.965	VALID
VAR00019	127.3000	172.432	.650	.965	VALID
VAR00020	127.0500	171.945	.787	.964	VALID
VAR00021	127.1500	172.661	.764	.964	VALID
VAR00022	127.3000	171.274	.643	.965	VALID
VAR00023	127.1500	168.029	.839	.963	VALID
VAR00024	126.8500	176.871	.590	.965	VALID
VAR00025	126.9500	174.576	.738	.964	VALID
VAR00026	127.1000	171.042	.746	.964	VALID
VAR00027	127.1500	170.450	.793	.964	VALID
VAR00028	127.1000	171.989	.691	.964	VALID
VAR00029	126.9500	173.313	.698	.964	VALID
VAR00030	126.9500	176.155	.618	.965	VALID

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan semua pernyataan yang berjumlah 30 item dinyatakan valid .

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 16.0 untuk mencari tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat kepercayaan 90% dengan r tabel 0,444. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel, namun apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka instrumen tidak reliabel. Hasil perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	30

Dari hasil perhitungan didapatkan r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu sebesar $0,966 > 0,444$ yang artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel

B. Menghitung Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Iklim Kelas (X)

1. Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 16.0 untuk mencari valid per item pernyataan yang digunakan dalam angket penelitian. Uji coba angket diberikan kepada 20 orang siswa/siswi selain dari populasi penelitian. Berhubung penyebaran angket diberikan kepada 20 orang siswa/siswi, maka nilai r tabel untuk $N=20$ yaitu 0,444 yang berpedoman kepada tabel nilai-nilai r Product Moment. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, namun apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item tersebut tidak valid. Hasil perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	KETERANGAN
VAR00001	109.5500	268.155	.534	.939	VALID
VAR00002	109.7500	268.724	.531	.939	VALID
VAR00003	109.8500	256.134	.734	.936	VALID
VAR00004	109.2000	272.379	.514	.939	VALID
VAR00005	109.7000	273.168	.472	.939	VALID
VAR00006	109.7500	260.724	.555	.939	VALID
VAR00007	110.0000	265.895	.553	.938	VALID
VAR00008	109.8000	262.589	.497	.939	VALID
VAR00009	109.8500	263.082	.587	.938	VALID
VAR00010	109.7000	273.168	.472	.939	VALID
VAR00011	109.8500	256.134	.734	.936	VALID
VAR00012	109.5500	268.997	.501	.939	VALID

VAR00013	109.7500	268.724	.531	.939	VALID
VAR00014	109.7500	262.197	.635	.937	VALID
VAR00015	109.8500	261.713	.566	.938	VALID
VAR00016	109.6000	256.989	.695	.937	VALID
VAR00017	109.7500	260.934	.639	.937	VALID
VAR00018	109.6000	265.095	.582	.938	VALID
VAR00019	109.8500	256.134	.734	.936	VALID
VAR00020	109.7500	262.829	.657	.937	VALID
VAR00021	109.9000	269.042	.535	.939	VALID
VAR00022	109.5500	262.787	.640	.937	VALID
VAR00023	109.8000	265.642	.481	.939	VALID
VAR00024	109.9000	265.358	.508	.939	VALID
VAR00025	109.9000	269.042	.535	.939	VALID
VAR00026	109.9500	263.839	.588	.938	VALID
VAR00027	109.7500	267.671	.525	.939	VALID
VAR00028	109.9000	263.884	.555	.938	VALID
VAR00029	110.1500	265.503	.448	.940	VALID
VAR00030	109.7000	264.326	.618	.938	

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan semua pernyataan yang berjumlah 30 item dinyatakan valid .

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 16.0 untuk mencari tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat kepercayaan 90% dengan r tabel 0,444. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel, namun apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka instrumen tidak reliabel. Hasil perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	30

Dari hasil perhitungan didapatkan r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu sebesar 0,940 yang artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Lampiran 8 tabel tabulasi iklim kelas

Tabulasi data Penelitian

Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Padang

variabel iklim kelas

No	Responden	Butir Soal																														Total X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	107
2	B	5	4	4	4	4	3	5	4	2	4	2	5	5	3	5	2	5	2	2	5	3	5	3	2	2	3	3	3	4	2	105
3	C	5	5	5	5	3	5	3	3	1	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	120
4	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	5	2	130
5	E	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	125
6	F	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	124
7	G	2	4	2	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	108
8	H	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	4	2	3	5	5	2	5	3	2	3	3	124
9	I	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	106
10	J	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	3	110
11	K	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	127
12	L	5	3	2	1	4	3	5	3	2	3	2	5	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	105
13	M	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	2	123
14	N	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	130
15	O	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	107
16	P	5	5	5	5	5	3	3	5	1	3	3	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	108
17	Q	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	119
18	R	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	124
19	S	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	2	4	130
20	T	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	125
21	U	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	130

22	V	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	129	
23	W	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114	
24	X	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	128	
25	Y	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	123	
26	Z	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	130	
27	AA	5	4	4	2	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	128	
28	AB	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	2	5	3	5	3	3	3	119	
29	AC	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	107
30	AD	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	5	5	134	
31	AE	5	5	2	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	2	4	2	113	
32	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	3	3	3	2	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	126	
33	AG	3	4	2	5	5	3	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	124	
34	AH	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	132	
35	AI	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	1	123	
36	AJ	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	119	
37	AK	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
38	AL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	
39	AM	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	5	4	5	2	2	3	3	2	5	119	
40	AN	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	135	
41	AO	2	2	3	3	4	5	4	5	4	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	
42	AP	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	2	2	5	128	
43	AQ	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
44	AR	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	3	3	4	119	
45	AS	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	139	
46	AT	3	4	4	4	4	4	5	5	1	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	114	

47	AU	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	124
48	AV	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	122	
49	AW	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	130
50	AX	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	136
51	AY	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	140	
52	AZ	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	134
53	BA	3	5	5	5	5	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	3	5	5	2	3	4	5	3	118	
54	BB	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	2	2	2	3	4	3	4	3	5	2	3	2	112	
55	BC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	127	
56	BD	5	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	125	
57	BE	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	122	
58	BF	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	130	
59	BG	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	2	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	129	
60	BH	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	120	
61	BI	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	125	
62	BJ	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	128
63	BK	5	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	2	5	5	2	5	2	2	5	5	3	5	5	3	5	4	4	114	
64	BL	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	130	
65	BM	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	118	
66	BN	5	5	1	1	5	5	2	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
67	BO	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	129	
68	BP	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	129	
69	BQ	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	116	
70	BR	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	120	
71	BS	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	116	

72	BT	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	119	
73	BU	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	124
74	BV	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	125
75	BW	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4	122	
76	BX	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	125	
77	BY	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	127
78	BZ	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	129	
79	CA	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	126	
80	CB	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
81	CC	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	130	
82	CD	5	5	5	5	3	5	3	5	2	3	4	4	5	4	5	3	5	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	125	
83	CE	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	130	
84	CF	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	126
85	CG	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	130
86	CH	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	130	
Jumlah		382	391	373	367	375	376	361	388	299	350	323	357	359	360	342	331	348	319	341	359	328	361	381	360	358	352	353	361	344	348	10647	
Rata-rata		4,44	4,55	4,34	4,27	4,36	4,37	4,2	4,51	3,48	4,07	3,76	4,15	4,17	4,19	3,98	3,85	4,05	3,71	3,97	4,17	3,81	4,2	4,43	4,19	4,16	4,09	4,1	4,2	4	4,05	123,8023	
Rata-rata Per Indikator		4,28								4,07								3,97								4,15							

Tabulasi data

Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Padang

variabel motivasi belajar

No	Responden	Butir Soal																														Total Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	103
2	B	5	5	3	5	5	2	3	4	3	5	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	5	2	3	112
3	C	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	122
4	D	5	5	3	5	1	1	4	5	5	2	4	4	4	5	5	2	2	5	3	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5	1	112
5	E	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	121
6	F	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	122
7	G	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	3	5	4	2	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	115
8	H	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	121
9	I	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	114
10	J	5	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	109
11	K	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	3	3	2	4	4	4	5	5	1	1	114
12	L	3	4	5	3	3	3	3	5	2	3	5	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	1	1	5	5	106
13	M	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	120
14	N	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	117
15	O	5	5	5	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	114
16	P	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	104
17	Q	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	2	3	113
18	R	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	119
19	S	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5	127
20	T	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	130
21	U	4	5	4	5	5	2	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	114
22	V	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	130
23	W	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	111
24	X	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	125
25	Y	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	2	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	126

26	Z	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	117
27	AA	1	5	1	4	3	5	4	3	5	3	3	5	1	5	4	4	4	5	5	3	5	2	4	3	5	3	2	3	5	2	107
28	AB	5	5	4	5	5	4	3	2	3	2	2	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	3	3	5	2	5	2	5	3	5	116
29	AC	5	5	4	5	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	5	4	4	110
30	AD	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	3	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	128
31	AE	5	5	4	5	5	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	5	5	5	3	1	2	3	3	4	5	5	4	104
32	AF	5	5	5	5	5	1	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	2	117
33	AG	5	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	5	3	5	4	2	3	4	4	4	3	2	4	5	5	4	3	2	5	105
34	AH	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	1	126
35	AI	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	130
36	AJ	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	122
37	AK	3	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	5	4	5	113
38	AL	3	5	2	5	5	3	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	1	3	118
39	AM	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	2	126
40	AN	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	130
41	AO	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	5	5	5	5	114
42	AP	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130
43	AQ	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	125
44	AR	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	116
45	AS	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	2	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	129
46	AT	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	107
47	AU	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	120
48	AV	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	118
49	AW	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	117
50	AX	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	125

51	AY	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	118
52	AZ	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	123
53	BA	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	129	
54	BB	5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	5	113
55	BC	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	123	
56	BD	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	121	
57	BE	4	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	2	3	123
58	BF	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	122
59	BG	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	123
60	BH	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	120
61	BI	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	2	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	125
62	BJ	4	5	4	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	118
63	BK	5	4	5	5	3	2	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	3	5	3	5	3	5	115
64	BL	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	1	5	3	5	3	5	4	4	119
65	BM	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	3	1	5	4	4	3	5	3	4	117
66	BN	5	5	5	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	129
67	BO	4	5	4	5	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	113
68	BP	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	117
69	BQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	130
70	BR	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	2	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	125
71	BS	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	125
72	BT	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	120
73	BU	5	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	115
74	BV	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	119
75	BW	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	123

76	BX	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	120
77	BY	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	123
78	BZ	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	121
79	CA	5	5	3	5	5	3	4	3	3	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	122
80	CB	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	3	3	121
81	CC	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	124
82	CD	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	122
83	CE	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	116
84	CF	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	124
85	CG	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	122
86	CH	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	123
Jumlah		379	399	357	392	381	295	333	341	331	314	311	333	367	363	367	348	337	311	335	352	362	315	288	358	318	338	327	358	316	328	10254
Rata-rata		4,4	4,6	4,2	4,6	4,4	3,4	3,9	4	3,8	3,7	3,6	3,9	4,3	4,2	4,3	4	3,9	3,6	3,9	4,1	4,2	3,7	3,3	4,2	3,7	3,9	3,8	4,2	3,7	3,8	119,2
Rata-rata Per Indikator		4,27						3,80						4,06						3,81												

Lampiran 9 Skor Mentah Hasil Penelitian

SKOR MENTAH HASIL PENELITIAN

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	107	103	11449	10609	11021
2	105	112	11025	12544	11760
3	120	122	14400	14884	14640
4	130	112	16900	12544	14560
5	125	121	15625	14641	15125
6	124	122	15376	14884	15128
7	108	115	11664	13225	12420
8	124	121	15376	14641	15004
9	106	114	11236	12996	12084
10	110	109	12100	11881	11990
11	127	114	16129	12996	14478
12	105	106	11025	11236	11130
13	123	120	15129	14400	14760
14	130	117	16900	13689	15210
15	107	114	11449	12996	12198
16	108	104	11664	10816	11232
17	119	113	14161	12769	13447
18	124	119	15376	14161	14756
19	130	127	16900	16129	16510
20	125	130	15625	16900	16250
21	130	114	16900	12996	14820
22	129	130	16641	16900	16770
23	114	111	12996	12321	12654
24	128	125	16384	15625	16000
25	123	126	15129	15876	15498
26	130	117	16900	13689	15210
27	128	107	16384	11449	13696
28	119	116	14161	13456	13804
29	107	110	11449	12100	11770
30	134	128	17956	16384	17152
31	113	104	12769	10816	11752
32	126	117	15876	13689	14742
33	124	105	15376	11025	13020
34	132	126	17424	15876	16632
35	123	130	15129	16900	15990
36	119	122	14161	14884	14518

37	135	113	18225	12769	15255
38	136	118	18496	13924	16048
39	119	126	14161	15876	14994
40	135	130	18225	16900	17550
41	129	114	16641	12996	14706
42	128	130	16384	16900	16640
43	135	125	18225	15625	16875
44	119	116	14161	13456	13804
45	139	129	19321	16641	17931
46	114	107	12996	11449	12198
47	124	120	15376	14400	14880
48	122	118	14884	13924	14396
49	130	117	16900	13689	15210
50	136	125	18496	15625	17000
51	140	118	19600	13924	16520
52	134	123	17956	15129	16482
53	118	129	13924	16641	15222
54	112	113	12544	12769	12656
55	127	123	16129	15129	15621
56	125	121	15625	14641	15125
57	122	123	14884	15129	15006
58	130	122	16900	14884	15860
59	129	123	16641	15129	15867
60	120	127	14400	16129	15240
61	125	120	15625	14400	15000
62	128	118	16384	13924	15104
63	114	115	12996	13225	13110
64	130	119	16900	14161	15470
65	118	117	13924	13689	13806
66	130	129	16900	16641	16770
67	129	113	16641	12769	14577
68	129	117	16641	13689	15093
69	116	130	13456	16900	15080
70	120	126	14400	15876	15120
71	116	125	13456	15625	14500
72	119	120	14161	14400	14280
73	124	115	15376	13225	14260
74	125	119	15625	14161	14875
75	122	123	14884	15129	15006
76	125	120	15625	14400	15000
77	127	123	16129	15129	15621

78	129	121	16641	14641	15609
79	126	122	15876	14884	15372
80	130	121	16900	14641	15730
81	130	124	16900	15376	16120
82	125	122	15625	14884	15250
83	130	116	16900	13456	15080
84	126	124	15876	15376	15624
85	130	122	16900	14884	15860
86	130	123	16900	15129	15990
jumlah	10647	10257	1323879	1227219	1272124

Lampiran 10 Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pengolahan Data Hasil Penelitian

A. Distribusi Frekuensi Masing-masing variabel

1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai tertinggi} &= 130 \\
 \text{Nilai terendah} &= 103 \\
 \text{Range} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 130 - 103 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Range} &= \text{Range} + 1 \\
 &= 27 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (Ci)} &= 1 + 3,3 \text{ Log N} \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 86 \\
 &= 1 + 3,3 (1,93) \\
 &= 1 + 5,23 \\
 &= 6,23 \\
 &= 6 \text{ (Pembulatan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan interval (i)} &= \frac{\text{TotalRange (TR)}}{\text{BanyakKelas (Ci)}} \\
 &= \frac{18}{6} \\
 &= 4,6 \\
 &= 5 \text{ (Pembulatan)}
 \end{aligned}$$

kelas interval	Batas Nyata	Titik Tengah	Fo	Cumf	$\frac{x' - f(x)}{f(x)}$	$\frac{(x' - f(x))^2}{f(x)}$
128 – 132	127,5-132,5	130	10	86	2	40
123-127	122,5-127,5	125	19	76	1	29
118-122	117,5-122,5	120	24	57	0	0
113-117	112,5-117,5	115	21	33	-1	32
108-112	107,5-112,5	110	5	12	-2	30
103-107	103,5-107,5	105	7	7	-3	63
				Jumlah	-13	194

Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi (SD) Variabel Motivasi Belajar

a. Mean

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= MT + \frac{\sum fx'}{N} \cdot i \\
 &= 120 + \frac{-13}{86} \cdot 5 \\
 &= 120 + (-0,75) \\
 &= 119,25
 \end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{N}{2} - cfb}{fd} \right] i \\
 &= 117,5 + \left[\frac{\frac{86}{2} - 10}{13} \right] \cdot 5
 \end{aligned}$$

$$= 117,5 + \left[\frac{25,5-10}{13} \right] \cdot 5$$

$$= 117,5 + 5,96$$

$$= 123,46$$

c. Modus

$$\text{Modus} = 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean}$$

$$= 3 (123,46) - 2 (154,58)$$

$$= 370,38 - 309,16$$

$$= 61,22$$

d. Standar Deviasi (SD)

$$\text{Standar deviasi} = i \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{194}{86} - \left(\frac{-13}{86} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,26 - (0,15)}$$

$$= 5 \sqrt{2,26 - 0,02}$$

$$= 5 \sqrt{2,24}$$

$$= 5 \times 1,49$$

$$= 7,45$$

2. Distribusi Frekuensi Iklim Kelas (X)

$$\text{Nilai tertinggi} = 140$$

$$\text{Nilai terendah} = 105$$

$$\text{Range} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 140 - 105$$

$$= 35$$

$$\text{Total Range} = \text{Range} + 1$$

$$= 35 + 1$$

$$= 36$$

$$\text{Banyak kelas (Ci)} = 1 + 3,3 \text{ Log N}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 86$$

$$= 1 + 3,3 (1,93)$$

$$= 1 + 5,23$$

$$= 6,23$$

$$= 6 \text{ (Pembulatan)}$$

$$\text{Rentang Interval (i)} = \frac{\text{Total Range (TR)}}{\text{Banyak Kelas (Ci)}}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

kelas interval	Batas nyata	Titik tengah	fo	<i>Cumf</i>	$\frac{x - \bar{x}}{fx}$	$\frac{x - \bar{x}}{fx}$	$f(x - \bar{x})^2$
135-140	134,5-140,5	135,5	7	86	2	14	14
129-134	128,5-134,5	131,5	23	79	1	23	23
123-128	122,5-128,5	125,5	26	56	0	0	0
117-122	116,5-122,5	119,5	14	30	-1	-14	14
111-116	110,5-116,5	113,5	7	16	-2	-14	28
105-110	105,5-110,5	107,5	9	9	-3	-27	81
Jumlah						-18	160

Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi (SD) Variabel iklim kelas

a. Mean

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= MT + \frac{\sum fx'}{N} \cdot i \\ &= 125,5 + \frac{-18}{86} \cdot 6 \\ &= 125,5 + (-1,26) \\ &= 123,74\end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}\text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fd} \right] i \\ &= 122,5 + \left[\frac{\frac{86}{2} - 30}{26} \right] \cdot 6 \\ &= 122,5 + \left[\frac{43 - 30}{26} \right] \cdot 6 \\ &= 122,5 + 3 \\ &= 125,5\end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean} \\ &= 3 (125,5) - 2 (123,74) \\ &= 376,5 - 247,48 \\ &= 129,02\end{aligned}$$

d. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi} &= i \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{\frac{160}{86} - \left(\frac{-18}{86} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{1,86 - 0,044} \\ &= 6 \sqrt{1,816} \\ &= 5 \times 1,35 \\ &= 8,1\end{aligned}$$

REKAPITULASI PENGOLAHAN DATA

Variabel	Motivasi Belajar	Iklm Kelas
Skor Tertinggi	130	140
Skor Terendah	103	105
Range	27	35
Total Range	28	36
Class Interval	6	6
Interval	5	6
Mean	119,25	123,74
Median	123,46	125,5
Modus	61,22	129,02
Standar Deviasi	7,5	8,1

B. Uji Normalitas

UjiNormalitas

A. Motivasi Belajar

1. Langkah pertama mencari nilai Z (Z-score)

$$N = 86$$

$$M = 119,25$$

$$SD = 11,2$$

$$Db = k - 3 = 6 - 3 = 3$$

$$Z = \frac{X-M}{SD} \text{ ket : } x = \text{batas nyata atas , } m = \text{mean , } sd = \text{standar deviasi}$$

$$X^2 = \sum \left[\frac{(fo - fh)^2}{fh} \right]$$

Mencari harga Z antara lain :

$$Z_1 = \frac{132,5-119,25}{7,5} = 1,77 = 46,16$$

$$Z_2 = \frac{127,5-119,25}{7,5} = 1,10 = 36,43$$

$$Z_3 = \frac{122,5 - 119,25}{7,5} = 0,43 = 16,64$$

$$Z_4 = \frac{117,5 - 119,25}{7,5} = -0,23 = 09,10$$

$$Z_5 = \frac{112,5-119,25}{7,5} = -0,9 = 31,39$$

$$Z_6 = \frac{107,5-119,25}{7,5} = -1,57 = 44,52$$

$$Z_7 = \frac{103,5-119,25}{7,5} = -2,1 = 48,21$$

2. Langkah Kedua mencari Luas Area Z

- a. $46,16 - 36,43 = 9,73$
- b. $36,43 - 16,64 = 19,79$
- c. $16,64 - 09,10 = 7,54$
- d. $09,10 - 31,39 = -22,29$
- e. $31,39 - 44,52 = -13,13$
- f. $44,52 - 48,21 = -3,69$

3. Langkah ketiga mencari frekuensi harapan(fh)

- a. $\frac{9,73}{100} \times 86 = 8,37$
- b. $\frac{19,79}{100} \times 86 = 17,02$
- c. $\frac{7,54}{100} \times 86 = 5,49$
- d. $\frac{-22,29}{100} \times 86 = -19,17$
- e. $\frac{-13,13}{100} \times 86 = -11,29$
- f. $\frac{-3,69}{100} \times 86 = -3,17$

4. Langkah keempat mencari $f_o - fh$

- a. $10 - 8,37 = 1,63$
- b. $19 - 17,02 = 1,98$
- c. $24 - 5,49 = 18,51$
- d. $21 - (-19,17) = 40,17$
- e. $5 - (-11,29) = 16,29$
- f. $7 - (-3,17) = 10,17$

5. Langkah lima mencari $(f_0 - fh)^2$

- a. $(1,63)^2 = 2,66$
- b. $(1,98)^2 = 3,92$
- c. $(18,51)^2 = 342,62$
- d. $(40,17)^2 = 1613,63$
- e. $(16,29)^2 = 265,36$
- f. $(10,17)^2 = 103,43$

6. Langkah enam mencari mencari chi kuadrat (x^2)

$$\left(\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right)$$

- a. $\frac{2,66}{8,37} = 0,31$
- b. $\frac{3,92}{17,02} = 0,23$
- c. $\frac{342,62}{5,49} = 62,40$
- d. $\frac{1613,63}{-19,17} = -84,14$
- e. $\frac{265,36}{-11,29} = -13,27$
- f. $\frac{103,43}{-3,17} = -32,62$

$$\text{Jadi } x^2 = \sum \left(\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right)$$

$$= 0,31 + 0,23 + 62,40 + (-84,14) + (-13,27) + (-32,62)$$

$$= -67,09$$

$$\text{Chi kuadrat } (x^2) \text{ hitung} = \mathbf{-67,09}$$

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN UNTUK Mencari Uji Normalitas Dengan Menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) Untuk Variabel Motivasi Belajar

Class Interval	Nilai Tengah	Batas Nyata Atas	$\frac{D}{z}$	$\frac{(\chi^2)_{UI}}{\text{Area } z}$	$\frac{JK \text{ VARIASI}}{\text{Luas Area } z}$	$\frac{MC}{f_o}$	$\frac{SI}{f_h}$	$\frac{A_j R}{f_o - f_h}$	$\frac{(\overline{f_o} - \overline{f_h})^2}{z}$	$\frac{(\overline{f_o} - \overline{f_h})^2}{z}$
128 – 132	130	132,5	1,77	46,16	9,73	10	8,37	1,63	2,66	0,31
123-127	125	127,5	1,10	36,43	19,79	19	17,02	1,98	3,92	0,23
118-122	120	122,4	0,43	16,64	7,54	24	5,49	18,51	342,62	62,40
113-117	115	117,5	-0,23	09,10	-22,29	21	-19,17	40,17	1613,63	-84,14
108-112	110	112,5	-0,9	31,39	-13,13	5	-11,29	16,29	256,36	-13,27
103-107	105	107,5	-1,57	44,52	-3,69	7	-3,17	10,17	103,43	-32,62
		103,5	-2,1	45,21						
						N=86				-67,09

Berdasarkan hasil perhitungan chi kuadrat (χ^2), diperoleh nilai χ^2 sebesar -67,09. Sedangkan nilai chi kuadrat (χ^2) pada tabel dengan db 4 pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% adalah sebesar 7,815. Maka :

$$\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$$

$$-67,09 < 7,815$$

Jadi, chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi normal** pada variabel Motivasi Belajar

B. Iklim Kelas

1. Langkah pertama mencari nilai Z (Z-score)

$$N = 86$$

$$M = 123,74$$

$$SD = 8,1$$

$$Db = k - 3 = 6 - 3 = 3$$

$$Z = \frac{X-M}{SD} \quad \text{ket : } x = \text{batas nyata atas, } m = \text{mean, } sd = \text{standar deviasi}$$

$$X^2 = \sum \left[\frac{(fo - fh)^2}{fh} \right]$$

Mencari harga Z antara lain :

$$Z_1 = \frac{140,5 - 123,74}{8,1} = 2,07 = 48,84$$

$$Z_2 = \frac{134,5 - 123,74}{8,1} = 1,33 = 40,82$$

$$Z_3 = \frac{128,5 - 123,74}{8,1} = 0,59 = 22,24$$

$$Z_4 = \frac{122,5 - 123,74}{8,1} = -0,15 = 05,96$$

$$Z_5 = \frac{116,5 - 123,74}{8,1} = -0,89 = 31,33$$

$$Z_6 = \frac{110,5 - 123,74}{8,1} = -1,63 = 44,84$$

$$Z_7 = \frac{105,5 - 123,74}{8,1} = -2,25 = 48,78$$

2. Langkah Kedua mencari Luas Area Z

$$a. 48,48 - 40,82 = 7,26$$

$$b. 40,82 - 22,24 = 18,58$$

$$c. 22,24 - 05,96 = 16,28$$

$$d. 05,96 - 31,33 = -25,37$$

$$e. 31,33 - 44,84 = -13,51$$

$$f. 44,84 - 48,78 = -3,94$$

3. Langkah ketiga mencari frekuensi harapan(fh)

$$a. \frac{7,26}{100} \times 86 = 6,24$$

$$b. \frac{15,98}{100} \times 86 = 15,98$$

$$c. \frac{16,28}{100} \times 86 = 14,00$$

$$d. \frac{-25,37}{100} \times 86 = -21,82$$

$$e. \frac{-13,57}{100} \times 86 = -11,62$$

$$f. \frac{-3,94}{100} \times 86 = -3,39$$

4. Langkah keempat mencari $f_0 - fh$

$$a. 7 - 6,24 = 0,76$$

$$b. 23 - 15,98 = 7,02$$

$$c. 26 - 14,00 = 12,00$$

$$d. 14 - (-21,81) = 35,82$$

$$e. 7 - (11,62) = 18,62$$

$$f. 9 - (-3,39) = 12,39$$

5. Langkah lima mencari $(f_0 - fh)^2$

$$a. (0,76)^2 = 0,57$$

$$b. (7,02)^2 = 49,28$$

$$c. (12,00)^2 = 144,00$$

$$d. (35,82)^2 = 1282,94$$

$$e. (18,62)^2 = 346,56$$

$$f. (12,39)^2 = 153,51$$

6. Langkah enam mencari mencari chi kuadrat (χ^2)

$$\left(\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right)$$

$$\text{a. } \frac{0,57}{6,24} = 0,09$$

$$\text{b. } \frac{49,28}{15,98} = 3,08$$

$$\text{c. } \frac{144,00}{14,00} = 10,28$$

$$\text{d. } \frac{1282,94}{-21,82} = -58,79$$

$$\text{e. } \frac{346,56}{-11,62} = -21,21$$

$$\text{f. } \frac{153,51}{-3,39} = -45,28$$

$$\text{Jadi } x^2 = \sum \left(\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right)$$

$$= 0,09 + 3,08 + 10,28 + (-58,79) + (-21,21) + (-45,28) = -110,11$$

Chi kuadrat (x^2) hitung = **-111,83**

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN UNTUK MENCARI UJI NORMALITAS DENGAN MENGGUNAKAN CHI KUADRAT (χ^2) UNTUK VARIABEL IKLIM KELAS

Class Interval	Nilai Tengah	Batas Nyata Atas	z	LIM K Area z	Luas Area z	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
135-140	137,5	140,5	2,07	48,84	7,26	7	6,24	0,76	0,57	0,09
129-134	131,5	134,5	1,33	40,82	18,58	23	15,98	7,02	49,28	3,08
123-128	125,5	128,5	0,59	22,24	16,28	26	14,00	12,00	144,00	10,28
117-122	119,5	122,5	-0,15	05,96	-25,37	14	-21,82	35,82	1282,94	-58,79
111-116	113,5	116,5	-0,89	31,33	-13,51	7	-11,62	18,62	346,56	-21,21
105-110	107,5	110,5	-1,62	44,84	-3,94	9	-3,39	12,39	143,51	-45,28
		105,5	-2,25	48,78						
						N=86				-111,83

Berdasarkan hasil perhitungan chi kuadrat (χ^2), diperoleh nilai χ^2 sebesar -111,83. Sedangkan nilai chi kuadrat (χ^2) pada tabel dengan db 3 pada taraf signifikansi 5 % atau pada taraf kepercayaan 95% adalah sebesar 7,815. Maka :

$$\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$$

$$-111,83 < 7,815$$

Jadi, chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi normal** pada variabel iklim kelas.

C. Uji Korelasi dan Keberartian Variabel Y dan X

Pengolahan Data Untuk Uji Korelasi

1 Uji Korelasi

Untuk uji korelasi, penulis menggunakan **Rumus Product Moment** dalam Sugiyono (2012:212):

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 86 responden ($n = 86$). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh :

$$\sum x = 10647$$

$$\sum y = 10257$$

$$\sum x^2 = 1323879$$

$$\sum y^2 = 1227219$$

$$\sum xy = 1272124$$

Maka

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{86(1272124) - (10647 \times 10257)}{\sqrt{\{86 \times 1323879 - (10647)^2\}\{86 \times 1227219 - (10257)^2\}}}$$

$$r = \frac{109402664 - 109206279}{\sqrt{\{113853594 - 113358609\}\{105540834 - 105206049\}}}$$

$$r = \frac{196385}{\sqrt{(494985)(334785)}}$$

$$r = \frac{196385}{\sqrt{165713553225}}$$

$$r = \frac{196385}{407079,3}$$

$$r = 0,48$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh *r* hitung sebesar 0,48. Sedangkan nilai *r* tabel dengan $n = 87$, pada taraf signifikansi 5% atau – pada taraf kepercayaan 95% adalah sebesar 0,21 Maka :

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

$$0,48 > 0,21$$

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa **terdapat hubungan yang signifikan iklim kelas dan motivasi belajar siswa.**

2 Uji Keberartian Korelasi

Untuk uji keberartian korelasi, penulis menggunakan **Rumus Uji T** dalam Sugiyono (2012: 214):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil uji korelasi, diperoleh $r = 0,48$ dan $n = 87$. Maka nilai t :

$$t = \frac{0,48 \sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,48^2}}$$

$$t = \frac{0,48 \sqrt{84}}{\sqrt{1 - 0,2304}}$$

$$t = \frac{0,48 \times 9,16}{\sqrt{0,7696}}$$

$$t = \frac{4,3968}{0,8772}$$

$$t = 5,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh *t*_{hitung} sebesar 5,01 . Sedangkan nilai *t*_{tabel} dengan *n* = 87, pada taraf signifikansi 0,05% adalah sebesar 2,000. Maka:

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

$$5,01 > 2,000$$

Dengan demikian, maka *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima. Sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa **terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa.**

Lampiran 11 Tabel rho Spearman

Tabel Nilai-Nilai Rho

N	Taraf	Signifikansi	N	Taraf	Signifkansi
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

Dk	Taraf Signifikansi				
	50%	30%	20%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	3,841	6,635
2	1,368	2,408	3,219	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	31,410	37,566
21	20, 337	23,858	26,171	32,671	38,932
22	21, 337	25,939	27,301	33,924	40,289
23	22, 337	26,018	28,429	35,172	41,638
24	23, 337	27,096	29,553	35,415	42,980
25	24, 337	28,172	30,675	37,652	44,314
26	25, 336	29,246	31,795	38,885	45,642
27	26, 336	30,319	32,912	40,113	46,963
28	27, 336	31,391	34,027	41,337	48,278
29	28, 336	32,461	35,139	42,557	49,588
30	29, 336	33,530	36,250	43,773	50,892

Lampiran 13 Tabel Nilai r Product Moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,26	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,25	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,24	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,23	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,22	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,21	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,20	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,20	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,19	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,17	0,220
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,15	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,14	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,13	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,11	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,08	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,08	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,07	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,06	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	100	0,06	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	0		
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14 Tabel Nilai Distribusi t

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,031
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/4005 /PSMK-2019 Padang, 2 Oktober 2019
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth: Wakil Dekan I FIP
 Universitas Negeri Padang
 di
 Padang

Berdasarkan surat yang diterima tanggal 1 Oktober 2019 nomor: 603/UN35.1.4.2/AK/2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian tentang “ **Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 4 Padang** ” atas nama:

Nama : Ayuni
 Nim : 15002012
 Tempat : SMKN 4 Padang
 Waktu : Oktober s.d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN 4 Padang
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak membebankan biaya dalam bentuk apapun kepada siswa,
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Sekretaris,
 Drs. Syofrizal B, MT
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19620405 198903 1 008

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas yang bersangkutan
3. Kepala SMKN 4 Padang



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PADANG
SENI RUPA, KERAJINAN TEKNOLOGI, BISNIS MANAJEMEN
Kampus, SMK-SB Congkeh, Lh. Bepalung, Padang 25225
Telp/Fax. (0751) 71654 Website : www.smkn4-padang.sch.id email : smkn4padang@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/1461/DP.SMKN4 Pdg/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 4 Padang menerangkan bahwa :

Nama : Ayuni
NIM : 15002012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Program Studi : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 4 Padang pada Tanggal 03 Oktober 2019, dengan judul " Hubungan Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat di pergunakan seperlunya.



Padang, 04 November 2019

Kepala

Taharuddin, S.Pd.MM

NIP. 19650827 199303 1 002